

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN
MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)**

SKRIPSI



Oleh :

HADYA FANDINI

2012311017/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2024

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN
MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Akuntansi**



Oleh :

HADYA FANDINI

2012311017/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2024

SKRIPSI
PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN
MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)

Yang diajukan
HADYA FANDINI
2012311017/FEB/AK
Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I



Tanggal : 18 Juli 2024

Dr. Siti Rosvafah, Dra.Ec., MM.

NIDN. 0703106403

Pembimbing II



Tanggal : 17 Juli 2024

Ali Muhder, SE., MSA.

NIDN. 0725068203

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Siti Rosvafah, Dra.Ec., MM.

NIDN. 0703106403

SKRIPSI
PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN
MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)

Disusun oleh:

HADYA FANDINI

2012311017/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan

Dan diterima oleh tim penguji skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya

Pada Tanggal 29 Juli 2024

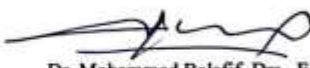
Pembimbing
Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM.
NIDN. 0703106403

Pembimbing Pendamping


Ali Muhdor, SE., MSA.
NIDN. 0725068203


Dr. Mohammad Balafif, Drs., Ec., MEc.
NIDN: 0015055902

Sekretaris


Dra. Endang Siswati, MM., DBA
NIDN. 0720086403
Anggota

Ali Muhdor, SE., MSA.
NIDN. 0725068203

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadya Fandini

NIM : 2012311017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

"PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)". Pernyataan ini

menyatakan bahwa hasil karya ini sepenuhnya adalah karya asli saya sendiri dan tidak menjiplak dari Skripsi atau Tugas Akhir milik orang lain. Saya bersedia menerima sanksi akademis yang setimpal, termasuk pencabutan gelar pra-kelulusan dan pascasarjana saya, apabila di kemudian hari pernyataan ini salah yang disertai dengan bukti. Oleh karena itu, hal ini saya nyatakan sejujurnya agar dapat dimanfaatkan apabila diperlukan.

Surabaya, 22 Juli 2024
Yang membuat Pernyataan

A yellow rectangular stamp with a red border. Inside the stamp, there is a red Garuda emblem at the top, followed by the text "KPP PRATAMA" and "WONOCOLO" in red. Below the emblem, the number "77ALX295785324" is printed in black. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Hadya Fandini
2012311017

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya..

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Irjen Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya
2. Ibu Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
3. Bapak Arief Rahman, SE., M.Si. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya
4. Ibu Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Ali Muhdor, SE., MSA. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta memberikan petunjuk kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa studi.
7. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk para sahabat saya, Putmay, Azizah, Guntur, Gita, yang selalu memberi semangat, doa, motivasi, dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi. Terimakasih sudah menjadi support system, mendengarkan keluh kesah sampai saat ini.
9. Kepada Min Yoongi, Jeon Jungkook, Park Jimin, Jung Hoseok, Kim Seokjin, Kim Namjoon, Kim Taehyung, yang telah menjadi support system saya disaat saya sedang dalam keadaan tidak baik – baik saja.
10. Teman-teman terdekat saya di tempat kerja (Vicin, Niken, Putri, Yerry, dll yang tidak bisa disebutkan satu persatu) terimakasih sudah memberi semangat yang tak henti.
11. Spesial bagi yang bernama Kevin Lius Bong, terimakasih telah membuat rasa semangat saya untuk terus maju dan meraih impian semakin tinggi, terimakasih juga sudah membukakan pemikiran saya tentang tempat-tempat hebat yang belum pernah terlintas dipikiran saya agar saya bisa menjadi salah satu orang hebat tersebut.

12. Semua teman-teman program Studi Akuntansi angkatan 2020 terimakasih atas segala informasi dan bantuannya selama ini.
13. Semua Pegawai Kanwil DJP I dan KPP Pratama Surabaya Wonocolo yang telah memberikan izin, petunjuk, serta arahan dalam mendapatkan data untuk menyusun skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pemikiran dan penyediaan informasi yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang akuntansi. Kami memahami bahwa proposisi ini sebenarnya memiliki kekurangan, oleh karena itu, kami sangat percaya pada ide dan analisis yang berharga untuk peningkatan di masa mendatang.

Demikianlah kata pengantar ini kami susun dengan penuh rasa syukur dan harap. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua.

Surabaya, 22 Juli 2024

Hadya Fandini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	

2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Teori Atribusi	14
2.2.2 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)	15
2.2.3 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)	16
2.2.4 Teori Kesadaran Wajib Pajak.....	18
2.2.5 Kewajiban Wajib Pajak	19
2.2.6 Kompleksitas Pajak	21
2.2.7 Moral Wajib Pajak	22
2.2.8 Penggelapan Pajak (Tax Evasion)	24
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Kerangka Proses Berpikir	28
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	29
3.2.1 Variabel Independen (Variabel X)	29
3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Y)	31
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3.1 Populasi	35
3.3.2 Sampel Penelitian	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	36

3.5 Pengujian Data	37
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	37
a Uji Validitas	37
b Uji Reliabilitas	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	38
a Uji Normalitas.....	38
b Uji Multikolinearitas.....	39
c Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.3 Teknik Analisis Data	41
a Analisis Statistik Deskriptif	41
b Regresi Linier Berganda	41
3.5.4 Uji Hipotesis	41
a Uji F (Simultan)	42
b Uji t (Parsial)	42
c Penentuan Variabel Dominan	43
d Koefisien Determinasi	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1 Sejarah KPP Pratama Surabaya Wonocolo	45
4.1.2 Struktur Organisasi dan Gambaran Umum KPP Pratama Surabaya Wonocolo	46
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.2.1 Karakteristik Responden	51
4.2.2 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Variabel	53
4.2.3 Hasil Uji Kualitas Data	57

1. Hasil Uji Validitas	57
2. Hasil Uji Reliabilitas	60
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	60
1. Hasil Uji Normalitas	60
2. Hasil Uji Multikolinearitas	61
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda	62
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis	63
1. Hasil Uji F	63
2. Hasil Uji t	64
3. Hasil Uji Dominan	66
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
4.3 Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 2.1 PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG (SAAT INI)	12
TABEL 2.2 DIMENSI DAN INDIKATOR KEPATUHAN WAJIB PAJAK	16
TABEL 2. 3 DIMENSI DAN INDIKATOR KESADARAN MEMBAYAR PAJAK.....	19
TABEL 2. 4 DIMENSI DAN INDIKATOR KOMPLEKSITAS PERPAJAKAN	22
TABEL 2. 5 DIMENSI DAN INDIKATOR MORAL WAJIB PAJAK	24
TABEL 2. 6 DIMENSI DAN INDIKATOR TAX EVASION.....	25
TABEL 3. 1 PENGUKURAN VARIABEL	31
TABEL 3. 2 SKOR DALAM SETIAP JENIS PERTANYAAN DALAM INSTRUMENT PENELITIAN	35
TABEL 3.3 WAKTU PENELITIAN.....	37
TABEL 4. 1 DESKRIPSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN	51
TABEL 4. 2 DESKRIPSI RESPONDEN BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN	52
TABEL 4. 3 DESKRIPSI RESPONDEN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR	52
TABEL 4.4 DESKRIPSI RESPONDEN BERDASARKAN JUMLAH PENGHASILAN	53
TABEL 4.5 PENGUKURAN SKALA LIKERT	54
TABEL 4.6 SKALA PENILAIAN/INTERVAL	55
TABEL 4.7 DESKRIPTIF PENILAIAN RESPONDEN VARIABEL KOMPLEKSITAS PAJAK	55

TABEL 4.8 DESKRIPTIF PENILAIAN RESPONDEN VARIABEL TAX EVASION	56
TABEL 4.9 DESKRIPTIF PENILAIAN RESPONDEN VARIABEL KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK.....	56
TABEL 4.10 DESKRIPTIF PENILAIAN RESPONDEN VARIABEL KEPATUHAN PAJAK	57
TABEL 4.11 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KOMPLEKSITAS PAJAK.....	58
TABLE 4.12 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL TAX EVASION .	58
TABEL 4.13 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK.....	59
TABEL 4.14 HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPATUHAN PAJAK.....	59
TABEL 4.14 HASIL UJI RELIABILITAS	60
TABEL 4.15 HASIL UJI NORMALITAS.....	61
TABEL 4.16 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS.....	61
TABEL 4.17 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS	62
TABEL 4.18 HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	63
TABEL 4.20 HASIL UJI F	64
TABEL 4.19 HASIL UJI T.....	65
TABEL 4.21 HASIL UJI DOMINAN	66
TABEL 4.22 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²).....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 KERANGKA KONSEPTUAL	25
GAMBAR 3.1 KERANGKA PROSES BERPIKIR.....	28
GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI KPP PRATAMA	
 SURABAYA WONOCOLO	46
GAMBAR 4.2 PETA WILAYAH KERJA KPP PRATAMA	
 SURABAYA WONOCOLO	50

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	77
LAMPIRAN 2: TABULASI DATA HASIL PENELITIAN (IDENTITAS RESPONDEN)	81
LAMPIRAN 3: TABULASI DATA HASIL PENELITIAN TABULASI HASIL PENELITIAN (JAWABAN RESPONDEN)	86
LAMPIRAN 4 : STATISTIK DATA DARI SPSS	92
LAMPIRAN 6 : PERHITUNGAN R TABEL	104
LAMPIRAN 7 : PERHITUNGAN T TABEL	107
LAMPIRAN 8 : PERHITUNGAN F TABEL	112
LAMPIRAN 9 : DOKUMENTASI	119

**PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN
MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK
(Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo)**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Wonocolo dalam kaitannya dengan kompleksitas perpajakan, penggelapan pajak, dan tanggung jawab moral wajib pajak. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Analisis regresi linier berganda dilakukan terhadap data survei dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Surabaya Wonocolo merupakan populasi penelitian, dan sampel yang diambil sebanyak 150 responden menggunakan teknik *convenience sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak baik secara simultan maupun parsial. Kompleksitas perpajakan memiliki pengaruh dominan terhadap kepatuhan pajak dibandingkan dengan penggelapan pajak dan kewajiban moral wajib pajak. Berdasarkan hasil penelitian ini, menyarankan penyederhanaan sistem perpajakan, peningkatan pendidikan moral, dan penguatan pengawasan untuk meningkatkan kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

Kata Kunci: Kompleksitas Pajak, *Tax Evasion*, Kewajiban Moral, Kepatuhan Pajak, KPP Pratama Wonocolo.

**THE INFLUENCE OF TAX COMPLEXITY, TAX EVASION, TAXPAYER'S
MORAL OBLIGATION ON TAX COMPLIANCE**

(Case Study of Individual Taxpayers at KPP Pratama Surabaya Wonocolo)

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how individual taxpayers at KPP Pratama Surabaya Wonocolo comply with tax laws in relation to tax complexity, tax evasion, and taxpayers' moral responsibility. The research utilizes a quantitative methodology, employing primary data obtained via questionnaires. Multiple linear regression analysis is performed on the survey data with the assistance of SPSS version 26 software. Individual taxpayers in KPP Pratama Surabaya Wonocolo make up the study's population, and convenience sampling was used to choose 150 respondents for the sample. The study finds that the three variables significantly influence tax compliance both simultaneously and partially. Tax complexity has a dominant effect on tax compliance compared to tax evasion and taxpayers' moral obligations. Based on these findings, the study recommends simplifying the tax system, enhancing moral education, and strengthening oversight to improve tax compliance among individual taxpayers.

Keywords: *Tax Complexity, Tax Evasion, Moral Obligations, Tax Compliance, KPP Pratama Wonocolo*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengeluaran negara didanai oleh berbagai sumber pendapatan, salah satunya yakni pajak. Pajak merupakan suatu kekayaan yang dialihkan dari masyarakat ke kas negara dengan tujuan sebagai pembiayaan pengeluaran secara rutin dan mendukung kondisi ekonomi suatu negara. Sebagai sumber utama peningkatan kekayaan dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah tetap berkomitmen untuk memastikan pendapatan pajak terus meningkat setiap tahunnya (Prasetyo & Arisudhana, 2019). Kesadaran dan ketaatan wajib pajak memainkan peran vital dalam pengumpulan penerimaan negara dari sektor pajak. Semakin kompleks tingkat peraturan perpajakan akan memberikan dampak terhadap tingkat kepatuhan pajak. Faktor primer dalam rangka mewujudkan besarnya penerimaan pajak ialah kepatuhan wajib pajak (Kusno et al., 2019). Tingkat kepatuhan pajak juga dipengaruhi oleh pemahaman perpajakan. Kompleksitas dan ketidakpahaman terhadap peraturan perpajakan dapat menjadi jebakan yang menjerumuskan wajib pajak ke dalam ketidakpatuhan, sehingga menghambat penerimaan negara.

Data Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Surabaya Wonocolo menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2020, tingkat kepatuhan mencapai 78,32%, namun mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 72,18%. Di tahun 2022, tingkat kepatuhan kembali meningkat menjadi 79,33%, tetapi kembali turun di tahun 2023 menjadi 65,42%.

Fluktuasi ini menjadi perhatian serius bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan KPP Pratama Surabaya Wonocolo, mengingat peran penting pajak dalam pembangunan bangsa. Diperlukan analisis mendalam untuk memahami faktor-faktor yang mendasari fluktuasi tersebut dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan pajak secara berkelanjutan.

Menyadari peran penting pajak dalam pembangunan bangsa, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan reformasi dan modernisasi sistem pemungutan pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak. Salah satu upaya utama adalah penerapan *Self Assessment System* (SAS), di mana Wajib Pajak diberi kewenangan untuk menghitung, melaporkan, dan membayar sendiri pajak terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Resmi, 2019:11). SAS diterapkan dengan tujuan membangun kepercayaan kepada masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sofyan & Sudirgo, 2023). Namun, SAS juga menghadirkan tantangan dalam memastikan kepatuhan Wajib Pajak. Pemerintah tidak dapat secara langsung mengontrol proses pelaporan pajak, sehingga potensi penggelapan pajak tetap ada. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan yang semakin kompleks menjadi kunci untuk meminimalkan *Tax Evasion* dan mendorong kepatuhan sukarela. Upaya edukasi dan penegakan hukum yang efektif dapat membantu mendorong Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga meningkatkan pendapatan negara (Rossa et al., 2024).

Dalam beberapa minggu terakhir pada bulan Oktober 2023, seruan untuk memboikot Israel, khususnya untuk menahan diri membeli berbagai produk terkait

Israel, telah menjadi perhatian publik yang besar. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan Fatwa Nomor 83 Tahun 2023 tentang UU Dukungan Palestina yang melarang umat Islam membeli produk dari produsen yang mendukung invasi Israel ke Palestina. Fatwa ini telah mendorong banyak masyarakat Indonesia untuk memboikot produk-produk tersebut sebagai bentuk dukungan dan pembelaan terhadap rakyat Palestina. Namun, aksi boikot ini juga menimbulkan dampak yang tidak terduga, yaitu berkurangnya kepatuhan pajak. Hal ini dikarenakan beberapa oknum memanfaatkan situasi ini untuk menghindari kewajiban membayar pajak dengan alasan mendukung Palestina.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa edukasi pajak merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak (Jusoh et al., 2021). Moral pajak diakui sebagai bagian dari motivasi intrinsik yang berasal dari keyakinan agama atau nilai moral untuk membayar pajak, sedangkan pengetahuan pajak dan kompleksitas pajak merupakan faktor pengendali tindakan individu untuk mematuhi hukum pajak. Sementara itu, pengetahuan pajak dan kompleksitas pajak merupakan faktor yang memengaruhi tindakan individu dalam mematuhi hukum pajak, dan kompleksitas pajak terbukti dapat menurunkan kepatuhan pajak (Kristanto & Noreen, 2021). Masyarakat merasa bahwa pemerintah belum berhasil menangani tindakan kecurangan pajak. Hal ini disebabkan oleh proses penegakan hukum yang rumit dan lambat, sehingga memicu kemarahan publik dan pandangan negatif terhadap aparat negara yang menangani kasus penggelapan pajak (Santana et al., 2020). Penerapan sanksi yang ketat terhadap pelanggar aturan perpajakan

tidak memberikan dampak signifikan, dan praktik penggelapan pajak masih marak terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya perbedaan temuan dari penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo?
2. Apakah kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo?
3. Diantara kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak, manakah yang lebih berpengaruh secara dominan terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan membuktikan pengaruh kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo secara simultan.

2. Menganalisis dan membuktikan pengaruh kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo secara parsial.
3. Menganalisis dan membuktikan manakah yang lebih berpengaruh secara dominan antara kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai penguat teori perpajakan terkait dengan kompleksitas pajak, penggelapan pajak, kewajiban moral perpajakan.
- b. Sebagai referensi peneliti berikutnya dalam penelitian yang sama dan menambah wawasan dalam hal perpajakan

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi wajib pajak perorangan dalam meningkatkan kepatuhan pajak melalui pengetahuan perpajakan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terstruktur dan logis, memudahkan pembaca untuk memahami alur penelitian. Penulisan dibagi menjadi

5 (lima) bab yang memuat informasi dan analisis yang relevan dengan tujuan penelitian.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dan konteks penelitian dilakukan. Rumusan masalah yang diajukan secara jelas dan terukur mengarahkan fokus penelitian. Tujuan penelitian dijabarkan sebagai hasil yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Manfaat penelitian diuraikan untuk menunjukkan nilai dan kontribusi penelitian bagi berbagai pihak. Sistematika penulisan menjelaskan struktur dan urutan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan hasil tinjauan literatur yang relevan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian dibahas untuk memperkuat landasan teori dan memperkaya analisis. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian dijelaskan secara komprehensif sebagai kerangka pemikiran yang memandu penelitian. Kerangka konseptual yang dikembangkan menguraikan hubungan antar variabel penelitian secara sistematis. Hipotesis penelitian diajukan sebagai pernyataan yang ingin diuji kebenarannya melalui analisis data.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang metodologi penelitian yang digunakan. Kerangka proses berpikir menjelaskan alur penelitian secara sistematis. Definisi operasional dan pengukuran variabel dijelaskan secara jelas dan terukur untuk memastikan konsistensi dan objektivitas penelitian. Teknik penentuan

populasi, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel dirinci untuk memastikan representativitas data penelitian. Lokasi dan waktu penelitian dijelaskan untuk memberikan konteks penelitian. Prosedur pengambilan/pengumpulan data diuraikan secara terperinci untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Pengujian data dan teknik analisis data dijelaskan untuk menunjukkan bagaimana data diolah dan dianalisis. Uji hipotesis dijelaskan untuk menunjukkan bagaimana hipotesis penelitian diuji kebenarannya.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data penelitian secara terperinci. Analisis data dilakukan berdasarkan metode yang telah dijelaskan di bab sebelumnya. Pengaruh kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak terhadap kepatuhan pajak (studi kasus wajib pajak perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo) dianalisis secara mendalam. Hasil analisis dibahas dengan menghubungkannya dengan teori-teori yang telah dibahas di bab sebelumnya.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pembahasan di bab sebelumnya. Kritik dan saran diajukan untuk memperkaya penelitian dan mendorong penelitian selanjutnya. Kesimpulan penelitian dirumuskan secara singkat dan padat, mencerminkan hasil penelitian secara keseluruhan. Saran diajukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya dan untuk pengembangan teori dan praktik di bidang terkait.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian, hasil dari penelitian sebelumnya seringkali dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai lingkup penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian dan mencegah terjadinya duplikasi dalam penelitian.

a. Santana, Tanno, dan Misra (2020)

Penelitian (Santana et al., 2020) dengan judul "Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak" mengkaji pengaruh keadilan pajak terhadap persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang memiliki usaha dan pekerjaan bebas mengenai penggelapan pajak. Studi ini menemukan bahwa persepsi WPOP tentang penggelapan pajak (*Tax Evasion*) dipengaruhi oleh keadilan pajak. Semakin tinggi tingkat keadilan yang dirasakan WPOP, semakin besar kemungkinan mereka menganggap penggelapan pajak sebagai tindakan yang lebih buruk. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan perpajakan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan WPOP dan mengurangi penggelapan pajak. Ketika WPOP merasa diperlakukan dengan adil oleh sistem perpajakan, mereka lebih cenderung untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

b. Jusoh, Mansor, Razak, dan Noor (2021)

Penelitian berjudul “*The Effects of Tax Knowledge, Tax Complexity, and Tax Morale Towards Tax Compliance Behaviour Among Salaried Groups in Malaysia*” bertujuan untuk meneliti pengaruh pengetahuan pajak, kompleksitas pajak, dan moral pajak terhadap perilaku kepatuhan pajak di kalangan kelompok pegawai yang wajib pajak di Malaysia. Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku yang Direncanakan oleh Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa tiga elemen mempengaruhi perilaku individu: sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga elemen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan pajak. Hal ini berarti bahwa pengetahuan pajak, kompleksitas pajak, dan moral pajak merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

Studi ini menemukan bahwa pendidikan pajak merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan pajak dan kepatuhan pajak. Moral pajak diakui sebagai bagian dari motivasi intrinsik yang mendorong individu untuk membayar pajak, sedangkan pengetahuan pajak dan kompleksitas pajak merupakan faktor yang memengaruhi kontrol perilaku individu dalam mematuhi hukum pajak. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pajak, kompleksitas pajak, dan moral pajak merupakan faktor penentu yang penting untuk meningkatkan kepatuhan pajak dalam kelompok pegawai di Malaysia. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan pajak, moral pajak, dan

menyederhanakan sistem perpajakan dapat membantu meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan.

c. Kristanto and Noreen (2021)

Penelitian berjudul “Kepatuhan di Tengah Kompleksitas Pajak: Apakah Literasi Memiliki Peran?” meneliti pengaruh literasi masyarakat terhadap kepatuhan pajak dalam menghadapi kompleksitas sistem perpajakan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kompleksitas peraturan pajak dan kekhawatiran bahwa hal ini dapat menurunkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 52 negara yang diperoleh dengan metode purposive sampling. Data yang dianalisis meliputi skor kompleksitas pajak, *Tax Effort*, dan skor literasi masyarakat. Analisis regresi dengan pemoderasi diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas pajak memiliki pengaruh negatif terhadap kepatuhan pajak. Hal ini berarti bahwa semakin kompleks sistem perpajakan, semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun, penelitian ini tidak menemukan bukti bahwa literasi masyarakat dapat memperlemah efek negatif kompleksitas pajak terhadap kepatuhan pajak. Artinya, meskipun masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan, kompleksitas sistem tersebut tetap dapat menurunkan tingkat kepatuhan.

d. Dita Prakusya (2020)

Penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi Korupsi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib

Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Pribadi Yang Memiliki Usaha UMKM Di Surabaya)” bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara memahami pelayanan perpajakan dan memahami kewajiban perpajakan pada UMKM. Penelitian ini mengkaji hubungan antara pemahaman perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM di Surabaya. Ditemukan bahwa pemahaman perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memiliki pemahaman baik tentang peraturan dan kewajiban perpajakannya lebih cenderung untuk patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

Temuan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap korupsi dan pelayanan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik UMKM di Surabaya yang umumnya memiliki skala usaha kecil dan menengah, sehingga interaksi dengan aparat pajak relatif minim. Selain itu, upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan membangun citra yang bersih dari korupsi mungkin belum sepenuhnya dirasakan oleh UMKM di Surabaya. Meskipun demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman perpajakan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak UMKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman perpajakan bagi para pelaku UMKM. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi, seperti pelatihan, seminar, dan penyebaran materi edukasi perpajakan yang mudah dipahami. Dengan

meningkatkan pemahaman perpajakan, diharapkan kepatuhan wajib pajak UMKM di Surabaya dapat semakin meningkat, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak dan pembangunan nasional.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang (Saat Ini)

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	“Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak” Santana, Tanno, Misra (2020)	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan teknik kuesioner. 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang memiliki penelitian yang sama yaitu Penggelapan Pajak (<i>Tax Evasion</i>)	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat sistematika penulisan yang berbeda 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat objek penelitian yang berbeda. Peneliti terdahulu pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang Satu, sedangkan Peneliti sekarang objek penelitian pada Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.
2.	“The Effects of Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Morale Towards Tax Compliance Behaviour Among Salaried Group in Malaysia” Jusoh, Mansor, Razak, dan Noor (2021)	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan teknik kuesioner. 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang memiliki penelitian yang	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat sistematika penulisan yang berbeda. 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat objek penelitian yang

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		sama yaitu kompleksitas pajak dan moral perpajakan.	berbeda. Peneliti terdahulu pada wajib pajak dalam kelompok bergaji di Malaysia, sedangkan Peneliti sekarang objek penelitian pada Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.
3.	“Kepatuhan di Tengah Kompleksitas Pajak: Apakah Literasi Memiliki Peran?” Kristanto and Noreen (2021)	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang memiliki penelitian yang sama yaitu Kompleksitas Pajak dan Kepatuhan Pajak	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat sistematika penulisan yang berbeda. 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian yang berbeda. Peneliti terdahulu menggunakan <i>Purposive Sampling</i> , sedangkan peneliti sekarang menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> . 3. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat objek penelitian yang berbeda. Peneliti terdahulu pada data pajak seluruh dunia, sedangkan Peneliti sekarang objek penelitian pada Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

No.	Judul, Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
4.	“Pengaruh persepsi korupsi perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan pemahaman perpajakan Terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada wajib pajak pribadi yang memiliki usaha UMKM di surabaya)” Dita Prakusya (2020)	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat persamaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan teknik kuesioner. 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang memiliki penelitian yang sama yaitu Kepatuhan Wajib Pajak.	Antara penelitian terdahulu dan peneliti sekarang terdapat perbedaan dalam hal : 1. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat sistematika penulisan yang berbeda. 2. Peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terdapat objek penelitian yang berbeda. Peneliti terdahulu pada wajib pajak pribadi yang memiliki usaha UMKM di Surabaya, sedangkan Peneliti sekarang objek penelitian pada Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Atribusi

Heider (1958) menghadirkan teori kontribusi yang menyelidiki faktor-faktor pendorong tindakan individu. Teori ini melampaui batas internalitas dan eksternalitas, menjelaskan bahwa perilaku manusia merupakan hasil gabungan kekuatan internal dan faktor eksternal. Teori atribusi (Arifin, 2022), menelusuri faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perilaku tertentu. Ia menjelaskan bagaimana persepsi wajib pajak tentang sebab dan akibat perpajakan memengaruhi persepsi dan kepatuhan mereka. Wajib pajak yang memahami manfaat pajak bagi

negara dan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, cenderung lebih patuh dalam membayar pajak.

Heider dan Arifin memberikan kerangka kerja untuk memahami perilaku wajib pajak. Dengan memahami faktor-faktor yang berkontribusi, seperti persepsi tentang manfaat pajak, kita dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan kepatuhan pajak.

2.2.2 Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan dari Stanley Milgram (1963), menjelaskan bahwa individu umumnya cenderung patuh pada perintah atau aturan yang diberikan, termasuk dalam hal perpajakan. Wajib pajak yang patuh merupakan pilar fundamental bagi sistem perpajakan yang sehat, mereka memenuhi kewajiban perpajakannya dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Misra, 2019). Kepatuhan ini menjadi kunci bagi tercapainya target penerimaan pajak negara, yang kemudian dialokasikan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Di sisi lain, ketidakpatuhan wajib pajak, baik disengaja maupun tidak disengaja, dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi sistem perpajakan. Hal ini dapat menyebabkan kesenjangan yang signifikan antara potensi penerimaan pajak dan realisasinya. Kesenjangan ini berakibat pada berkurangnya pendapatan negara, yang pada akhirnya menghambat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Teori kepatuhan juga menjelaskan bahwa kepatuhan pajak terbagi menjadi dua aspek yakni kepatuhan secara formal dan kepatuhan secara material. Kepatuhan secara formal yakni dengan mentaati aturan melakukan pembayaran dan pelaporan

pajak secara tepat waktu sesuai ketentuan. Sedangkan kepatuhan secara material yakni menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan baik, jelas, dan benar. Pemerintah saat ini masih fokus pada kepatuhan formal, namun mendambakan kepatuhan material yang lebih komprehensif. Kedua aspek kepatuhan ini saling melengkapi untuk menegakkan sistem perpajakan yang sehat dan berkeadilan.

Tabel 2. 2 Dimensi dan Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Demensi	Indikator
Kepatuhan formal	1. Pendaftaran Wajib Pajak.
	2. Pelaporan SPT Tepat Waktu.
	3. Pembayaran Pajak Tepat Waktu.
Kepatuhan Material	1. Pengisian SPT dengan Jujur.
	2. Kelengkapan Data SPT.
	3. Perhitungan Pajak Terutang dengan Tepat.

Sumber : (Prasetyo & Arisudhana, 2019)

2.2.3 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Ajzen (1991) tentang sikap terhadap perilaku menjelaskan bahwa individu memiliki penilaian evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku yang diminta. Penilaian ini didasarkan pada keyakinan mereka tentang konsekuensi positif dan negatif dari perilaku tersebut. Teori Perilaku Terencana (TPB), yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1991, merupakan sebuah kerangka teoritis yang bertujuan untuk memprediksi dan memahami dampak dari niat berperilaku. Teori ini memberikan landasan kuat untuk

memahami bagaimana manusia membuat keputusan dan melakukan tindakan, serta menawarkan strategi untuk mengubah perilaku tertentu.

TPB berlandaskan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk rasional yang menggunakan informasi yang tersedia secara sistematis untuk mengevaluasi konsekuensi dan norma sosial yang terkait dengan suatu perilaku sebelum memutuskan untuk melakukannya (Anugrah & Fitriandi, 2022). Teori ini terdiri dari tiga elemen penting:

- a. Keyakinan: Keyakinan mengacu pada penilaian seseorang tentang konsekuensi positif dan negatif yang mungkin timbul dari suatu perilaku. Seseorang akan lebih cenderung melakukan suatu perilaku jika mereka yakin bahwa perilaku tersebut akan membawa konsekuensi yang positif dan sebaliknya.
- b. Norma Subjektif: Norma subjektif mencerminkan persepsi seseorang tentang norma sosial yang terkait dengan suatu perilaku. Seseorang akan lebih cenderung melakukan suatu perilaku jika mereka yakin bahwa perilaku tersebut dianggap baik dan disetujui oleh orang lain di lingkungannya.
- c. Kontrol Perilaku yang Dihayati: Kontrol perilaku yang dihayati mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku. Seseorang akan lebih cenderung melakukan suatu perilaku jika mereka yakin bahwa mereka memiliki kemampuan dan sumber daya yang cukup untuk melakukannya.

TPB telah banyak digunakan dalam berbagai penelitian dan intervensi untuk memahami dan mengubah perilaku manusia. Teori ini telah terbukti efektif dalam berbagai konteks, termasuk kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Ketiga elemen

ini saling berhubungan dan merupakan bagian penting dari intensi, yaitu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Intensitas ini menentukan apakah perilaku yang direncanakan akan terjadi atau tidak. TPB bertujuan untuk memperkirakan atau memprediksi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku (Ismail, 2013). Selain itu, teori ini juga dapat digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan mengembangkan intervensi-intervensi yang lebih sesuai untuk mengubah perilaku tersebut.

2.2.4 Teori Kesadaran Wajib Pajak

Teori kesadaran wajib pajak menurut (Olson, 2007:5), menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap perilaku wajib pajak dan penyebab ketidakpatuhan untuk menjaga dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemahaman ini harus melampaui kategorisasi sederhana seperti "disengaja" atau "tidak disengaja" dan memerlukan analisis yang lebih canggih. Teori kesadaran wajib pajak dari (Olson, 2007:5) menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang perilaku Wajib Pajak dan faktor yang menjadi pengaruh kepatuhan pajak.

Teori kesadaran wajib pajak menjelaskan keadaan di mana wajib pajak secara sukarela mengetahui, memahami, dan melaksanakan peraturan perpajakan (Indrayani, 2022). Kesadaran ini merupakan kunci bagi kepatuhan wajib pajak, mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan penuh tanggung jawab. Menurut teori ini, wajib pajak mencapai kesadaran ketika mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang ketentuan perpajakan, dan dengan sukarela menerapkannya dalam praktik (Dwi et al., 2018).

Kesadaran ini merupakan pondasi bagi sistem perpajakan yang sehat dan berkeadilan.

Meningkatkan kesadaran wajib pajak merupakan langkah penting untuk meningkatkan kepatuhan mereka. Kurangnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan, termasuk hak dan kewajiban sebagai wajib pajak, merupakan salah satu faktor yang menghambat kesadaran ini. Oleh karena itu, pelatihan dan sosialisasi dari Kantor Pelayanan Pajak, serta edukasi tentang dasar hukum perpajakan, merupakan upaya yang penting untuk meningkatkan pemahaman wajib pajak. Dalam konteks pembayaran pajak, perilaku wajib pajak dikenal sebagai kesadaran pajak, yang mencakup pendapat atau perasaan yang berkaitan dengan pengetahuan, keyakinan, dan nalar serta kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan insentif yang diberikan oleh sistem dan peraturan pajak (Prasetyo & Arisudhana, 2019).

Tabel 2. 3 Dimensi dan Indikator Kesadaran Membayar Pajak

Dimensi	Indikator
Kesadaran Wajib Pajak	1. Dorongan Diri Sendiri
	2. Kepercayaan Masyarakat kepada Pemerintah
	3. Hak dan Kewajiban.

Sumber : (Prasetyo & Arisudhana, 2019)

2.2.5 Kewajiban Wajib Pajak

Tanggung jawab pelaksanaan pajak berada pada masyarakat wajib pajak sendiri, karena mereka menanggung semua kewajiban perpajakan. Pemungutan pajak adalah bentuk pengabdian Wajib Pajak terhadap kewajiban dan peran mereka untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban pajak yang

diperlukan untuk membiayai dan mengembangkan negara.(Utara, 2011:1) Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan tersebut, sudah sepantasnya apabila masyarakat dan aparat perpajakan mengerti peraturan perundang-undangan perpajakan, sehingga masyarakat Wajib Pajak mengerti dan sadar serta patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya, aparat pajak mampu membina, meneliti dan mengawasi pelaksanaan kewajiban perpajakan Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Undang-undang mengatur hak dan kewajiban negara dan masyarakatnya, khususnya Wajib Pajak. Jika ada pelanggaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak, maka negara (Fiskus) yang akan menegakkan hukuman sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Demikian pula, jika Fiskus melanggar kewajibannya yang diatur dalam undang-undang, Wajib Pajak dapat menuntut haknya sesuai dengan peraturan perpajakan. Menurut Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, "Setiap Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan wajib mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak dan kepadanya diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak."

Dalam beberapa literatur yang berkaitan dengan hukum pajak, istilah "pembagian pajak" digunakan untuk menggambarkan pembagian pajak. Pembagian ini didasarkan pada beberapa faktor, seperti siapa yang wajib membayar pajak, siapa yang menjadi pemikul pajak, apakah pajak dapat dilimpahkan atau dialihkan

kepada pihak lain, siapa yang memungut pajak, dan karakteristik pajak. (Utara, 2011:50)

2.2.6 Kompleksitas Pajak

Teori kompleksitas adalah kerangka pemahaman yang didirikan secara *ontologis* yang lebih fokus pada pemberian pemahaman dengan lebih komprehensif tentang dunia dan sosial, daripada hanya membatasi diri pada teori sebab-akibat. Meskipun demikian, teori kompleksitas tetap dapat menghasilkan teori sebab-akibat (Byrne & Callaghan, 2013: 14). Hubungan antara teori kompleksitas dan kompleksitas perpajakan adalah saling terkait, karena kedua konsep membahas cara kita memahami dunia dan sosial dengan lebih mendalam dan integrat. Kompleksitas pajak dapat digambarkan sebagai labirin yang penuh rintangan bagi para wajib pajak. Labirin ini dibentuk oleh berbagai faktor yang menyulitkan wajib pajak dalam memahami, menafsirkan, dan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menunjukkan bahwa rata-rata terdapat 10 peraturan perpajakan baru yang diterbitkan setiap tahunnya. Hal ini dapat membingungkan wajib pajak dalam mengikuti aturan terbaru. Perhitungan pajak penghasilan (PPh) badan, misalnya, melibatkan berbagai faktor seperti penghasilan bruto, biaya yang dapat dikurangkan, dan tarif pajak yang berbeda. Hal ini dapat memakan waktu dan membutuhkan keahlian khusus. Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) dan peraturan turunannya memuat banyak pasal, ayat, dan penjelasan yang rumit. Hal ini dapat membingungkan wajib pajak dalam memahami kewajibannya. Wajib pajak harus menyimpan dokumentasi yang lengkap untuk mendukung pemenuhan kewajiban perpajakannya. Hal ini dapat

memakan waktu dan membutuhkan ketelitian tinggi. Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan, misalnya, terdiri dari berbagai halaman dan kolom yang harus diisi dengan informasi yang rinci. Hal ini dapat membuat wajib pajak kesulitan dalam mengisi informasi yang tepat (Anugrah & Fitriandi, 2022b). Terkadang, regulasi pajak tidak cukup jelas atau komprehensif, sehingga menimbulkan kebingungan dan interpretasi yang berbeda. Hal ini dapat menyebabkan perselisihan antara wajib pajak dan otoritas pajak.

Tabel 2. 4 Dimensi dan Indikator Kompleksitas pajak

Demensi	Indikator
Kompleksitas pajak	a. Tingkat kesulitan/kerumitan formulir administrasi pajak.
	b. Tingkat kesulitan/kerumitan Undang-Undang dan peraturan pajak.
	c. Kelengkapan instruksi formulir administrasi pajak.

Sumber : (Dharmawan & Adi, 2021)

2.2.7 Moral Wajib Pajak

Moral adalah interaksi yang melibatkan empati dan kepedulian untuk bekerja penuh hormat namun tegas menuju dunia di mana semua kebutuhan dasar manusia terpenuhi, dan hak asasi manusia dihormati. Dengan demikian, moral menjadi pondasi utama dalam menjaga harmoni dan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup bersama (Vozzola & Senland, 2022: 210). Moralitas adalah bagaimana seseorang memandang dan mempraktikkan perilaku positif, yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor internal dalam dirinya.

Dari perspektif pajak, perilaku moral menjadi fokus pada motivasi internal atau keinginan untuk membayar pajak. Tanggung jawab moral ini sering dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman tentang kepatuhan pajak di kalangan

wajib pajak. Faktor moral ini dapat mempengaruhi keberlanjutan wajib pajak dan menjadi salah satu hindrance dalam melakukan tindakan penghindaran pajak. Wajib pajak harus menempatkan tanggung jawab untuk membayar jumlah kena pajak yang sesuai kepada departemen pajak tanpa bergantung pada penegakan pihak ketiga (Al-Rahamneh & Bidin, 2022).

Penghindaran pembayaran pajak merupakan masalah serius yang berdampak pada penghasilan negara manapun yang mengandalkan pendapatan pajak sebagai sumber pendapatan negaranya (Islam dkk. 2020; Batrancea dkk. 2019). Penghindaran pajak banyak dilakukan di negara-negara berkembang daripada negara-negara maju. Bagi pemerintah, hal seperti ini tidak dapat mereka kendalikan (Kassa, 2021). Penghindaran pajak memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemerintah untuk mencapai tujuan demi meningkatkan standar hidup warganya. Berbagai upaya sudah dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, meskipun hal itu masih menjadi tantangan yang mengancam dan sulit diselesaikan (Umar dkk. 2019). Penghindaran pajak tidak hanya mengurangi pendapatan negara, tetapi juga dapat menghambat pembangunan infrastruktur yang merugikan kesejahteraan sosial ekonomi negara. Oleh karena itu, kesadaran wajib pajak juga harus ada agar terhindar dari ketidak patuhan pembayaran pajak. Kewajiban moral merupakan sebuah proses norma-norma perilaku positif dalam diri seseorang, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kendala-kendala internal (Sudirman et al., 2020). Terlepas dari berapa besar biaya yang harus dibayar, kewajiban moral seharusnya mendorong mereka untuk mengikuti peraturan yang ada. Dalam hal perpajakan, perilaku moral dianggap penting untuk dapat mengembangkan pemahaman yang

baik tentang kepatuhan pembayaran pajak. Berikut merupakan Dimensi dan Indikator moral wajib pajak yang akan diunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 5 Dimensi dan Indikator Moral Wajib Pajak

Demensi	Indikator
Moral Wajib Pajak	a. Melanggar etika
	b. Perasaan bersalah
	c. Prinsip hidup
	d. Melanggar prosedur

Sumber : (Pratami, 2017 dalam Pranciska et al., 2022:70)

2.2.8 Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Penggelapan pajak adalah ungkapan yang banyak digunakan dalam cara non-teknis mengacu pada segala macam penipuan pajak, atau juga mendefinisikan satu kejahatan upaya penghindaran pajak yang dapat dilakukan dengan dua cara berbeda, seperti usaha yang disengaja untuk mengelak atau menggagalkan ketetapan pajak dan upaya yang disengaja untuk menghindari atau menggagalkan pembayaran pajak (Kerzner & Chodikoff, 2016: 20).

Tax Evasion meliputi tindakan seperti melaporkan pendapatan lebih rendah dari sebenarnya, melebih-lebihkan pengurangan, pembebasan, atau kredit, gagal untuk mengajukan pengembalian pajak, atau terlibat dalam barter. Dampak yang paling nyata adalah berkurangnya pungutan pajak, sehingga berdampak pada pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak yang patuh dan pelayanan publik yang diterima masyarakat. Selain hilangnya pendapatan, penghindaran juga menyebabkan kurangnya alokasi sumber daya ketika masyarakat mengubah perilaku mereka untuk melakukan kecurangan dalam membayar pajak, seperti pilihan jam kerja,

jenis pekerjaan, dan investasi yang akan dilakukan. Selain itu, pemerintah harus mengeluarkan sumber daya untuk mendeteksi, mengukur, dan menghukum ketidakpatuhan. Ketidakpatuhan mengubah distribusi pendapatan dengan cara yang sewenang-wenang, tidak dapat diprediksi, dan tidak adil, serta memengaruhi keakuratan statistik makro ekonomi (Alm & Kasper, 2020). Berikut merupakan Dimensi dan Indikator *Tax Evasion* yang akan diunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. 6 Dimensi dan Indikator Tax Evasion

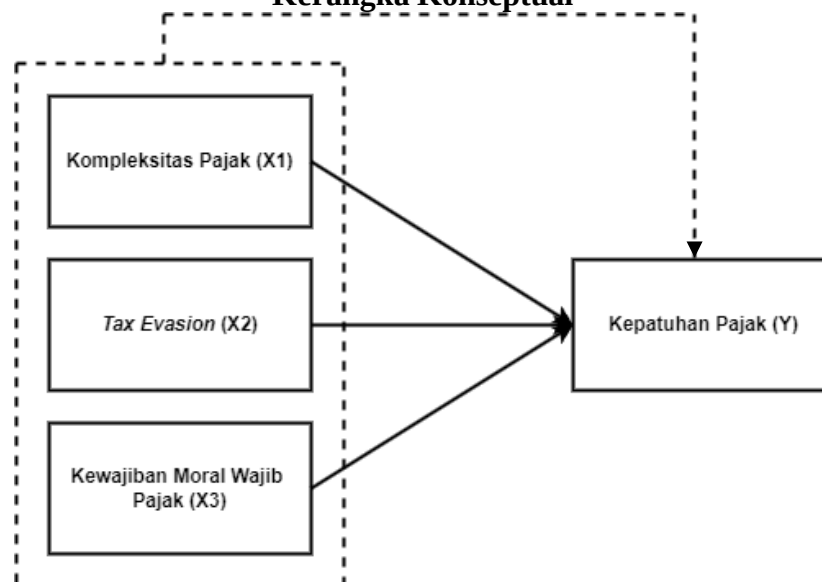
Demensi	Indikator
<i>Tax Evasion</i>	a. Melakukan manipulasi jumlah bayar pajak
	b. Rasa tidak percaya terhadap hukum
	c. Merasa rugi ketika melakukan pembayaran pajak sesuai ketentuan

Sumber : (Zain, 2007:51)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berikut dapat digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan hipotesis: Latar belakang, rumusan masalah, hasil penelitian sebelumnya, dan literatur yang telah diuraikan.

Gambar. 2.1
Kerangka Konseptual



----- = pengaruh simultan

_____ = pengaruh parsial

Sumber: Nugroho & Elisabeth (2023) Diolah oleh penulis (2024)

Dalam kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan bahwa kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

2.4 Hipotesis

Peraturan pajak yang ditetapkan dalam Pasal 23A UUD 1945, yang berbunyi, “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang” menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia harus melaksanakan dan mematuhi tanggung jawab perpajakan. Dilihat dari kewajiban pajak, kepatuhan pajak mencakup kepatuhan formal dan material. Di sisi lain, dilihat dari niat pajak, kepatuhan pajak mencakup kepatuhan sukarela dan wajib. Sikap individu berkaitan dengan kesediaan membayar pajak untuk mematuhi peraturan hukum.

Erlina dan Mulyani (2007) mengatakan bahwa hipotesis adalah penjelasan singkat tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Sementara itu, Nasution (2000) mengatakan bahwa hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita lihat saat mencoba memahaminya. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1 : bahwa kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.
- H2 : bahwa kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.
- H3 : bahwa kompleksitas pajak berpengaruh secara dominan terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Gambar 3.1
Kerangka Proses Berpikir

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Independen (Variabel X)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memiliki pengaruh dan menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019: 69). Tiga variabel yang disebut sebagai X dalam penelitian ini adalah kompleksitas pajak (X_1), *Tax Evasion* (X_2), kewajiban moral wajib pajak (X_3).

3.2.1.1 Kompleksitas Pajak (X_1)

Menurut (Byrne & Callaghan, 2013: 14) Teori kompleksitas adalah kerangka pemahaman yang didirikan secara *ontologis* yang lebih fokus pada pemberian pemahaman dengan lebih komprehensif tentang dunia dan sosial, daripada hanya membatasi diri pada teori sebab-akibat. Meskipun demikian, teori kompleksitas tetap dapat menghasilkan teori sebab-akibat. Hubungan antara teori kompleksitas dan kompleksitas pajak adalah saling terkait, karena kedua konsep membahas cara kita memahami dunia dan sosial dengan lebih mendalam dan integrat. Dengan indikator yang bersumber dari (Dharmawan & Adi, 2021) :

- a. Tingkat kesulitan/kerumitan formulir administrasi pajak.
- b. Tingkat kesulitan/kerumitan Undang-Undang dan peraturan pajak.
- c. Kelengkapan instruksi formular administrasi pajak.

3.2.1.2 *Tax Evasion* (X_2)

Menurut (Kerzner & Chodikoff, 2016: 20) Penggelapan pajak adalah ungkapan yang banyak digunakan dalam cara non-teknis mengacu pada segala macam

penipuan pajak, atau juga mendefinisikan satu kejahatan upaya penghindaran pajak yang dapat dilakukan dengan dua cara berbeda, seperti usaha yang disengaja untuk mengelak atau menggagalkan ketetapan pajak dan upaya yang disengaja untuk menghindari atau menggagalkan pembayaran pajak. Dengan indikator yang bersumber dari (Zain, 2007:51) :

- a. Melakukan manipulasi jumlah bayar pajak
- b. Rasa tidak percaya terhadap hukum
- c. Merasa rugi ketika melakukan pembayaran pajak sesuai ketentuan

3.2.1.3 Kewajiban Moral Wajib Pajak (X₃)

Menurut (Vozzola & Senland, 2022: 210) Moral adalah interaksi yang melibatkan empati dan kepedulian untuk bekerja penuh hormat namun tegas menuju dunia di mana semua kebutuhan dasar manusia terpenuhi, dan hak asasi manusia dihormati. Dengan demikian, moral menjadi pondasi utama dalam menjaga harmoni dan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup bersama. Moralitas adalah bagaimana seseorang memandang dan mempraktikkan perilaku positif, yang sebagian besar dipengaruhi oleh faktor internal dalam dirinya. Dengan indikator yang bersumber dari (Pratami, 2017 dalam Pranciska et al., 2022:70):

- a. Melanggar etika
- b. Perasaan bersalah
- c. Prinsip hidup

3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel Y, yakni kepatuhan pembayaran pajak (Y), sebagai berikut:

3.2.2.1 Kepatuhan Pajak (Y)

Teori kepatuhan dari Stanley Milgram (1963), menjelaskan bahwa individu umumnya cenderung patuh pada perintah atau aturan yang diberikan, termasuk dalam hal perpajakan. Wajib pajak yang patuh merupakan pilar fundamental bagi sistem perpajakan yang sehat, mereka memenuhi kewajiban perpajakannya dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Misra, 2019). Kepatuhan ini menjadi kunci bagi tercapainya target penerimaan pajak negara, yang kemudian dialokasikan untuk membiayai berbagai program pembangunan dan pelayanan publik. Dengan indikator yang bersumber dari (Prasetyo & Arisudhana, 2019) :

- a. Pendaftaran Wajib Pajak
- b. Kelengkapan Data SPT
- c. Perhitungan Pajak Terutang dengan Tepat
- d. Pengisian SPT dengan Jujur
- e. Pelaporan SPT Tepat Waktu
- f. Pembayaran Pajak Tepat Waktu

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Indikator	Instrument Pertanyaan
1.	Kompleksitas Pajak (X₁)	1. Tingkat kesulitan/kerumitan	1.1 Saya merasa pengisian formulir administrasi

No.	Variabel	Indikator	Instrument Pertanyaan
		formulir administrasi pajak. 2. Tingkat kesulitan/kerumitan Undang-Undang dan peraturan pajak. 3. Kelengkapan instruksi formular administrasi pajak.	pajak sangat sulit dan rumit 1.2 Saya merasa kesulitan dalam memahami isi dari formulir administrsi pajak. 1.3 Saya merasa pengisian formulir administrasi pajak adalah sesuatu hal yang rumit dan membingungkan. 2.1 Saya merasa Undang-Undang dan peraturan perpajakan sulit untuk dipahami. 2.2 Saya merasa kesulitan dalam mengimplementasikan undang-undang/ peraturan pajak 2.3 Saya merasa kesulitan dalam memahami setiap bait yang ada di undang-undang/peraturan pajak 3.1 Instruksi dalam formulir administrasi pajak kurang lengkap dan rinci. 3.2 Saya merasa instruksi formulir administrasi pajak menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami.
2.	<i>Tax Evasion (X₂)</i>	1. Melakukan manipulasi jumlah bayar pajak	1.1 Manipulasi jumlah bayar pajak adalah tindakan yang tidak etis. 1.2 Tax Evasion etis apabila saya tidak merasakan manfaat dari uang pajak yang saya setor

No.	Variabel	Indikator	Instrument Pertanyaan
		2. Rasa tidak percaya terhadap hukum 3. Merasa rugi ketika melakukan pembayaran pajak sesuai ketentuan	1.3 Tax Evasion etis apabila terdapat diskriminasi dalam perpajakan 2.1 Sanksi atas pelanggaran peraturan dalam perpajakan tidak cukup berat. 2.2 Jika kinerja pemerintah khususnya aparatur perpajakan buruk dan tingginya angka korupsi terhadap dana perpajakan, maka masyarakat/WP akan enggan dalam membayar pajak 3.1 Saya berniat untuk melakukan penghindaran pajak karena merasa rugi.
3.	Kewajiban Moral Wajib Pajak (X₃)	1. Prinsip hidup 2. Melanggar etika 3. Perasaan bersalah	1.1 Membayar pajak adalah moral setiap warga negara. 1.2 Saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal salah satunya untuk tepat waktu dalam melaporkan dan membayar pajak. 1.1 Saya berniat untuk mengurangi jumlah pendapatan ketika melaksanakan pelaporan SPT. 3.1 Saya merasa bersalah ketika tidak membayar pajak dengan benar dan tepat waktu. 3.2 Ketidakpatuhan pembayaran pajak

No.	Variabel	Indikator	Instrument Pertanyaan
			merupakan perilaku yang buruk. 3.3 Saya merasa bersalah ketika melanggar peraturan perpajakan.
4.	Kepatuhan Pajak (Y)	1. Pendaftaran Wajib Pajak 2. Kelengkapan Data SPT 3. Perhitungan Pajak Terutang dengan Tepat 4. Pengisian SPT dengan Jujur 5. Pelaporan SPT Tepat Waktu 6. Pembayaran Pajak Tepat Waktu	1.1 Formulir pendaftaran sebagai wajib pajak perorangan sudah saya isi dengan lengkap. 2.1 Data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelaporan sudah lengkap. 3.1 Jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah yang dilaporkan. 4.1 Pengisian SPT harus diisi dengan jujur sesuai kondisi wajib pajak yang sebenarnya. 5.1 Saya selalu tepat waktu dalam pelaporan SPT 6.1 Saya selalu tepat waktu dalam pembayaran pajak 6.2 Menunda pembayaran pajak dapat merugikan negara

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Tabel 3. 2 Skor Dalam Setiap Jenis Pertanyaan Dalam Instrument Penelitian

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan

Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi mencakup seluruh elemen atau individu yang memiliki ciri-ciri yang sama dan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi ke seluruh populasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka populasi penelitian ini meliputi seluruh wajib pajak yang telah terdaftar di Wilayah KPP Pratama Wonocolo Kota Surabaya sebesar 41.692 wajib pajak.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel ini dipilih untuk mewakili karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi tersebut. Untuk menghitung jumlah sampel yang akan diambil dari populasi tertentu, metode pengambilan sampel adalah dengan *convenience sampling*. Untuk

memperoleh hasil analisis yang akurat, jumlah sampel penelitian ini mengikuti cara dari (Hair et al., 2014) yaitu dengan mengalikan jumlah indikator dengan faktor 5 hingga 10. Dengan demikian, jumlah sampel yang ditetapkan adalah $15 \times 10 = 150$ responden Wajib Pajak Orang Pribadi (OP) yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yakni di KPP Pratama Surabaya Wonocolo dengan alamat Jl. Jagir Wonokromo No.104, Jagir, Kec. Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Dalam penelitian ini, penyebaran kuesioner disebarkan di wilayah KPP Pratama Surabaya Wonocolo yang meliputi wilayah:

1. Kecamatan Wonokromo meliputi wilayah: Kelurahan Darmo, Kelurahan Ngagel, Kelurahan Ngagel Rejo, Kelurahan Sawunggaling, Kelurahan Wonokromo, dan Kelurahan Jagir;
2. Kecamatan Wonocolo meliputi wilayah: Kelurahan Sidosermo, Kelurahan Bendul Merisi, Kelurahan Margorejo, Kelurahan Jemur Wonosari, dan Kelurahan Siwalankerto;

3. Kecamatan Jambangan meliputi wilayah: Kelurahan Karah, Kelurahan Jambangan, Kelurahan Kebonsari, dan Kelurahan Pagesangan;
4. Kecamatan Gayungan meliputi wilayah: Kelurahan Ketintang, Kelurahan Gayungan, Kelurahan Menanggal, dan Kelurahan Dukuh Menanggal.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.3 Waktu Penelitian

No	Tahapan Kegiatan	Bulan Ke-1				Bulan Ke-2				Bulan Ke-3				Bulan Ke-4				Bulan Ke-5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Fiksasi Topik Penelitian																				
2	Studi Literatur																				
3	Survey																				
4	Penyusunan Proposal																				
5	Penyebaran Kuesioner																				
6	Pengolahan Data																				

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

3.5 Pengujian Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitas.

Pengujian ini dilakukan agar instrumen-instrumen penelitian yang disebar melalui kuesioner tersebut sudah valid dan reliable, yang artinya alat ukur untuk mendapatkan data sudah dapat digunakan.

a Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengevaluasi validitas suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika ada kesamaan antara data yang

dikumpulkan dan data nyata tentang subjek yang diteliti (Sugiyono, 2019: 194). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi (Pearson Correlation) yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel signifikan untuk *Degree Of Freedom* ($df = n-2$), jika r hitung (correlated item – total corellation) lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2018: 51-54).

b Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator konstruk atau variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel atau handal (Ghozali, 2011:124). Penelitian ini akan menggunakan statistik Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas konstruk atau variable menggunakan fasilitas SPSS. Hasilnya menunjukkan bahwa konstruk atau variable dianggap reliabel jika nilai cronbach alphanya lebih besar dari 0,60 (Ghozali dalam Syafrizal, 2011).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai

residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Sihabudin et al., 2021).

b. Uji Multikolinearitas

Istilah multikolinearitas (kolinearitas ganda) pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Selanjutnya, istilah multikolinearitas digunakan dalam arti yang lebih luas, yaitu untuk terjadinya korelasi linear yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Tujuan uji multikolinearitas adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Syarat pengambilan keputusan multikolinearitas:

- a. Dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas : jika koefisien korelasi antar variabel bebas $0,7$ maka terjadi multikolinear.
- b. Jika nilai tolerance lebih besar dari $0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Sebaliknya jika nilai

tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

- c. Dengan melihat nilai VIF (varian inflating faktor) : jika nilai $VIF \leq 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji (Sihabudin et al., 2021).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, juga mengakibatkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Gasperz, Vincent (1991) mengatakan bahwa heteroskedastisitas dapat mengakibatkan pendugaan parameternya tidak efisien sehingga tidak mempunyai ragam minimum. Karena pendugaan parameter dianggap efisien karena memiliki ragam yang minimum, sehingga ragam galat bersifat konstan atau disebut juga bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Salah satu usaha untuk mengatasi heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan mentransformasikan variabelvariabelnya, baik variabel bebas, variabel tidak bebas maupun keduanya agar asumsi homoskedastisitas terpenuhi (Sihabudin et al., 2021).

3.5.3 Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian ditunjukkan dalam ujian statistik deskriptif untuk memberikan informasi tentang gambaran umum dari masing-masing variabel penelitian.

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel dan membuat prediksi. Garis yang menunjukkan arah hubungan dibuat dengan analisis regresi. Model matematika untuk regresi linier dengan tiga variabel independen adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \text{ (Sugiyanto et al., 2022)}$$

Keterangan:

Y : Kepatuhan Pajak

X1 : Kompleksitas Pajak

X2 : *Tax Evasion*

X3 : Kewajiban Moral Wajib Pajak

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi X1 terhadap Y

b2 : Koefisien regresi X2 terhadap Y

b3 : Koefisien regresi X3 terhadap Y

e : Estimate of error dari masing-masing variabel

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, dan kewajiban moral wajib pajak) terhadap

variabel dependen (kepatuhan pajak). Uji F (simultan) dan Uji t (parsial) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing hipotesis terhadap kepatuhan wajib pajak individu.

a Uji F (Simultan)

Pada dasarnya, uji statistik F bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model memiliki hubungan yang sama dengan variabel dependen (Ghozali, 2009: 88). Studi ini menguji pengaruh variabel independen kompleksitas pajak (X_1), *Tax Evasion* (X_2), dan kewajiban moral wajib pajak (X_3) secara simultan berdampak pada perubahan nilai variabel dependen, yaitu kepatuhan pembayaran pajak (Y).

Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015:50) ((Nuryadi et al., 2017:76):

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Prob. < \alpha$, maka H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Prob. > \alpha$, maka H_0 diterima

b Uji t (Parsial)

Dalam menjelaskan variabel dependen, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh hubungan satu variabel independen dengan variabel dependen lainnya (Ghozali, 2009:88). Dalam penelitian ini, pengujian pengaruh variabel independen kompleksitas pajak (X_1), *Tax Evasion* (X_2), dan kewajiban moral wajib pajak (X_3) secara parsial berdampak pada perubahan nilai variabel dependen, yaitu kepatuhan pajak (Y).

Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015:71) (Nuryadi et al., 2017:76):

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Prob. < \alpha$, maka H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Prob. > \alpha$, maka H_0 diterima

c Penentuan Variabel Dominan

Dalam menentukan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat, digunakan pendekatan unik dengan mengidentifikasi variabel yang paling berperan dalam memengaruhi nilai variabel terikat dalam model regresi linier. Untuk menemukan variabel bebas yang dominan, metode yang digunakan adalah melalui koefisien Beta, yang juga dikenal sebagai koefisien standar. Pendekatan ini, seperti yang dijelaskan oleh Ghazali (2018: 65), memungkinkan untuk menentukan variabel yang paling berpengaruh di antara variabel bebas seperti kompleksitas pajak (X1), *Tax Evasion* (X2), dan kewajiban moral wajib pajak (X3) serta variabel terikat seperti kepatuhan pembayaran pajak (Y). Dengan melihat peringkat koefisien regresi yang telah distandarisasi (β), kita dapat mengidentifikasi variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan. Variabel yang memiliki koefisien beta tertinggi akan menjadi variabel bebas (X) yang dominan dalam memengaruhi variabel terikat (Y).

d Koefisien Determinasi

Pada dasarnya, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1; nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki banyak kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Salah satu kelemahan utama penggunaan koefisien determinasi

adalah bahwa itu dapat berdampak pada jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. R^2 akan meningkat dengan setiap penambahan variabel independen, terlepas dari apakah variabel tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, sebagian besar peneliti menyarankan untuk menggunakan nilai R^2 saat mengevaluasi model regresi terbaik (Ghozali, 2011: 97).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah KPP Pratama Surabaya Wonocolo

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo merupakan salah satu unit kerja Direktorat Jenderal Pajak di bawah naungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur I. Dibentuk dengan nama Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Wonocolo, kantor ini telah melalui berbagai perubahan dan pembaharuan struktur. Pada tahun 2001, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2001 tanggal 23 Juli 2001, Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Wonocolo dipecah menjadi dua kantor pajak, yaitu Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Wonocolo dan Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Rungkut. Hal ini merupakan langkah awal dalam proses modernisasi Direktorat Jenderal Pajak. Seiring perkembangan dan modernisasi, KPP Surabaya Wonocolo mengalami perubahan nama menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo berdasarkan Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP158/PJ/2007 tanggal 5 November 2007. Perubahan nama ini terhitung mulai operasi pada tanggal 13 November 2007. Saat ini, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo memiliki wilayah kerja yang meliputi 4 kecamatan, yaitu: Kecamatan Wonokromo, Wonocolo, Jambangan, dan Gayungan.

4.1.2 Struktur Organisasi dan Gambaran Umum KPP Pratama Surabaya Wonocolo

a Struktur Organisasi

Sumber daya manusia merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi, baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas SDM tersebut. Jumlah pegawai pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo saat ini adalah 110 orang. Struktur organisasi pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo sebagaimana terlihat pada bagan berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Surabaya Wonocolo

Sumber : KPP Pratama Surabaya Wonocolo

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 184PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak tugas dari setiap seksi pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

1. Fungsional Pemeriksa Pajak

Kelompok jabatan yang berada di KPP Pratama terdapat 3 jenis kelompok jabatan yaitu jabatan fungsional pemeriksa pajak yang bertanggung jawab

langsung kepada kepala KPP Pratama, jabatan fungsional penyuluh pajak yang bertanggung jawab kepada seksi pelayanan dan jabatan fungsional. Penilai pajak bertanggung jawab kepada kepala seksi pemeriksaan, penilaian, dan penagihan

2. Seksi Penjaminan Kualitas Data

Mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka penjaminan kualitas data melalui perencanaan, pengumpulan, pengolahan, 59 penyajian data, dan informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, pengelolaan dan tindak lanjut kerja sama perpajakan, penjaminan kualitas data yang berkaitan dengan kegiatan ini tensifikasi dan ekstensifikasi penerusan data hasil penjaminan kualitas, tindak lanjut atas distribusi data, penatausahaan dokumen berkaitan dengan pembangunan data, dan pelaksanaan dukungan teknis pengolahan data, serta melakukan penyusunan monografi fisikikan dan melakukan pengelolaan administrasi produk hukum dan produk pengolahan data perpajakan

3. Seksi pelayanan

Mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran dan pengelolaan dalam rangka pemberian layanan perpajakan yang berkualitas dan memastikan WP memahami hak dan kewajiban perpajakannya melalui pelaksanaan edukasi dan konsultasi perpajakan, pengelolaan registrasi perpajakan, penerimaan dan pengolahan surat pemberitahuan, penerimaan, tindak lanjut, dan proses penyelesaian permohonan, saran dan atau pengaduan,

dan surat lainya dari WP atau masyarakat, pemenuhan hak wajib pajak, serta melakukan penatausahaan dan penyimpanan dokumen perpajakan, dan melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk layanan perpajakan.

4. Seksi Pemeriksaan, Penilaian dan penagihan

Mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka pencapaian target penerimaan pajak melalui pelaksanaan pemeriksaan, 60 pelaksanaan penilaian properti bisnis, dan aset tak berwujud, pelaksanaan tindakan penagihan, penundaan dan angsuran tunggakan pajak, serta melakukan penatausahaan piutang pajak, dan melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk pemeriksaan, penilaian, dan penagihan

5. Subagian Umum dan Kepatuhan Internal

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, pengelolaan kinerja, melakukan pemantauan pengendalian intern, pengujian kepatuhan dan manajemen risiko, internalisasi kepatuhan, penyusunan laporan, pengelolaan dokumen non perpajakan, serta dukungan teknis pelaksanaan tugas kantor

Seksi Pengawasan 1, Seksi Pengawasan II, Seksi Pengawasan III, Seksi Pengawasan IV, Seksi pengawasan V, dan Seksi Pengawasan VI

Masing-masing seksi pengawas mempunyai tugas melakukan analisis, penjabaran, dan pengelolaan dalam rangka memastikan WP mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan melalui perencanaan, pelaksanaan,

dan tindak lanjut intensifikasi dan ekstensifikasi berbasis pendataan dan pemetaan (Mapping) subjek dan objek pajak, penguasaan wilayah, pengamatan potensi pajak dan penugasan informasi, pencarian, pengumpulan, pengelolaan, penelitian, analisis, pemutakhiran, dan tindak lanjut data perpajakan, pengawasan dan pengendalian mutu kepatuhan kewajiban perpajakan Wajib Pajak, imbauan dan konseling kepada Wajib Pajak, pengawasan dan 61 pemantauan tindak lanjut pengampunan pajak, serta melakukan pengelolaan administrasi penetapan dan penerbitan produk hukum dan produk pengawasan perpajakan.

b Wilayah Kerja

Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Wonocolo terbagi atas beberapa kecamatan yang secara administrasi dan geografis menjadi bagian dari wilayah Kota Surabaya yang juga merupakan ibukota Propinsi Jawa Timur. Secara geografis dapat dirinci sesuai dengan pembagian wilayah administratif pemerintah tingkat kecamatan sebagai berikut:

5. Kecamatan Wonokromo meliputi wilayah: Kelurahan Darmo, Kelurahan Ngagel, Kelurahan Ngagel Rejo, Kelurahan Sawunggaling, Kelurahan Wonokromo, dan Kelurahan Jagir;
6. Kecamatan Wonocolo meliputi wilayah: Kelurahan Sidosermo, Kelurahan Bendul Merisi, Kelurahan Margorejo, Kelurahan Jemur Wonosari, dan Kelurahan Siwalankerto;
7. Kecamatan Jambangan meliputi wilayah: Kelurahan Karah, Kelurahan Jambangan, Kelurahan Kebonsari, dan Kelurahan Pagesangan;

8. Kecamatan Gayungan meliputi wilayah: Kelurahan Ketintang, Kelurahan Gayungan, Kelurahan Menanggal, dan Kelurahan Dukuh Menanggal.

c Batas Wilayah

1. Sebelah Utara : Kec. Tegalsari (Wilayah KPP Surabaya Tegalsari)
Kec. Dukuh Pakis (Wilayah KPP Surabaya Sawahan) Sebelah Barat :
Kec, Karang Pilang (Wilayah KPP Surabaya Karang Pilang)
2. Sebelah Timur : Kec.Tenggilis Mejoyo (Wilayah KPP Surabaya Rungkut)
Kec. Gubeng (Wilayah KPP Surabaya Gubeng)
3. Sebelah Selatan : Kec. Waru dan Kec. Taman (Wilayah KPP Sidoarjo Utara)

Peta dari wilayah kerja KPP Pratama Surabaya Wonocolo secara geografis disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Peta Wilayah Kerja KPP Pratama Surabaya Wonocolo
Sumber : Seksi pengolahan data dan informasi KPP Pratama Surabaya Wonocolo.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini responden yang diambil sebagai sampel adalah Wajib Pajak Perorangan wilayah KPP Pratama Surabaya Wonocolo. Responden yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah sebesar 150 orang. Berdasarkan data dari 150 responden yaitu Wajib Pajak Perorangan wilayah KPP Pratama Surabaya Wonocolo, melalui daftar pernyataan didapat kondisi responden yakni individu, baik pria maupun wanita. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai subjek penelitian. Berdasarkan jawaban responden hasil kuesioner, maka akan dijabarkan hasil persentase karakteristik responden penelitian sebagai berikut :

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	48	32.0	32.0	32.0
	Perempuan	102	68.0	68.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 48 responden atau 32% dari 100%, sedangkan sisanya 102 atau 68% adalah responden dengan jenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4. 2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Jenis Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Instansi Pemerintah	8	5.3	5.3	5.3
	Karyawan Swasta	101	67.3	67.3	72.7
	Mahasiswa	21	14.0	14.0	86.7
	Pegawai Negri Sipil	20	13.3	13.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis pekerjaan di Instansi Pemerintah sebanyak 8 responden atau 5,3%, responden dengan jenis pekerjaan sebagai Karyawan Swasta sebanyak 101 responden atau 67,3%, responden dengan jenis pekerjaan sebagai Mahasiswa sebanyak 21 responden atau 14% dan responden dengan jenis pekerjaan sebagai Pegawai Negri Sipil sebanyak 20 responden atau 13,3%.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	69	46.0	46.0	46.0
	S2	6	4.0	4.0	50.0
	SMA/SMK	73	48.7	48.7	98.7
	SMP	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMP sebanyak 2 responden atau 1,3%, responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 73 responden atau 48,7%,

responden dengan tingkat pendidikan terakhir Strata I (S1) sebanyak 69 responden atau 46% dan responden dengan tingkat pendidikan terakhir Strata II (S2) sebanyak 6 responden atau 4%.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penghasilan
Jumlah Penghasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp2.000.000	22	14.7	14.7	14.7
	>Rp7.000.000	18	12.0	12.0	26.7
	Rp2.000.000 - Rp4.000.000	56	37.3	37.3	64.0
	Rp4.000.000 - Rp7.000.000	54	36.0	36.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jumlah penghasilan <Rp2.000.000 sebanyak 22 responden atau 14,7%, responden dengan jumlah penghasilan Rp2.000.000 - Rp4.000.000 sebanyak 56 responden atau 37,3%, responden dengan jumlah penghasilan Rp4.000.000 - Rp7.000.000 sebanyak 54 responden atau 36% dan responden dengan jumlah penghasilan >Rp7.000.000 sebanyak 18 responden atau 12%.

4.2.2 Hasil Penelitian Statistik Deskriptif Variabel

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada 150 orang wajib pajak pribadi di KPP Pratama Surabaya Wonocolo. Alat penelitian yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert, yang menunjukkan bahwa tanggapan setiap item instrumen memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, ataupun sebaliknya, yang dapat berupa kata-kata seperti sangat setuju,

setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Tabel skala likert yang digunakan penulis dalam penelitian ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4.5 Pengukuran Skala Likert

No.	Skala Likert	Pernyataan	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Rumus Grand Mean digunakan untuk menghitung rata-rata umum dari masing-masing pernyataan. Rumus *Grand Mean* adalah sebagai berikut (Irianto, 2015: 32).

$$Grand\ Mean\ (x) = \frac{\text{total rata – rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Untuk mencari rentang skala dari jawaban responden menggunakan rumus (Simanora, 2008: 220)

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

Rs : Rentang skala

m : skor tertinggi

n : skor terendah

b : skala penilaian

Maka perhitungan rentang skalanya sebagai berikut:

$$Rs = \frac{m - n}{b}$$

$$Rs = \frac{5 - 1}{5}$$

$$Rs = 0,80$$

Maka, rentang skalanya adalah 0,80, dan dengan rentang skalanya 0,80, skala evaluasi dibuat seperti berikut:

Tabel 4.6 Skala Penilaian/Interval

No.	Skor	Kategori
1	1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
2	1,80 - 2,60	Tidak Setuju
3	2,60 - 3,40	Netral
4	3,40 - 4,20	Setuju
5	4,20 - 5,0	Sangat Setuju

Sumber : Umar, 2011.

1. Deskriptif Variabel Kompleksitas Pajak (X1)

Tabel 4.7
Deskriptif Penilaian Responden Variabel Kompleksitas Pajak
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	150	2	5	3.91	.802
X1.2	150	2	5	3.85	.825
X1.3	150	2	5	3.96	.704
X1.4	150	2	5	3.85	.730
X1.5	150	2	5	3.75	.759
X1.6	150	2	5	3.89	.773
X1.7	150	2	5	3.83	.763
X1.8	150	2	5	4.02	.755
X1	150	18	40	31.06	4.152
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mean dari 150 jawaban responden terhadap variabel Kompleksitas Pajak (X1) sebesar 31,06. Jadi skor mean dari 8 item pernyataan tentang Kompleksitas Pajak yaitu sebesar $31,06/8 = 3,8825$ yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori Setuju (S).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sudah paham tentang pernyataan variabel Kompleksitas Pajak.

2. Deskriptif Variabel *Tax Evasion* (X2)

Tabel 4.8
Deskriptif Penilaian Responden Variabel *Tax Evasion*
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	150	3	5	4.19	.748
X2.2	150	2	5	4.09	.937
X2.3	150	1	5	3.94	.884
X2.4	150	1	5	4.20	.835
X2.5	150	2	5	3.99	.882
X2.6	150	1	5	4.13	.816
X2	150	16	30	24.55	3.583
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mean dari 150 jawaban responden terhadap variabel *Tax Evasion* (X2) sebesar 24,55. Jadi skor mean dari 6 item pernyataan tentang *Tax Evasion* yaitu sebesar $24,55/6 = 4,0917$ yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori Setuju (S). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sudah paham tentang pernyataan variabel *Tax Evasion*.

3. Deskripsi Variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3)

Tabel 4.9
Deskriptif Penilaian Responden Variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	150	2	5	4.11	.829
X3.2	150	2	5	4.05	.712
X3.3	150	1	5	3.91	.996
X3.4	150	2	5	4.19	.679
X3.5	150	2	5	4.15	.739
X3.6	150	1	5	3.84	.949
X3	150	17	30	24.25	3.098
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mean dari 150 jawaban responden terhadap variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3) sebesar 24,25. Jadi skor mean dari 6 item pernyataan tentang Kewajiban Moral Wajib Pajak yaitu sebesar $24,25/6 = 4,0417$ yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori Setuju (S). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sudah paham tentang pernyataan variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak.

4. Deskripsi Variabel Kepatuhan Pajak (Y)

Tabel 4.10
Deskriptif Penilaian Responden Variabel Kepatuhan Pajak
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	150	1	5	4.07	1.034
Y.2	150	1	5	3.97	.893
Y.3	150	2	5	4.12	.665
Y.4	150	2	5	4.27	.692
Y.5	150	2	5	4.24	.792
Y.6	150	2	5	4.17	.775
Y.7	150	2	5	4.17	.702
Y	150	16	35	29.01	3.632
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai mean dari 150 jawaban responden terhadap variabel Kepatuhan Pajak (Y) sebesar 29,01. Jadi skor mean dari 7 item pernyataan tentang Kepatuhan Pajak yaitu sebesar $29,01/7 = 4,1443$ yang dimana hasil angka tersebut tergolong dalam kategori Setuju (S). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian responden sudah paham tentang pernyataan variabel Kepatuhan Pajak.

4.2.3 Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Suatu data dapat dikatakan valid yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ berarti data tidak valid. Nilai $r \text{ tabel}$ didapat dari $df = N-2$ dengan pengujian

2 arah pada tingkat signifikan 0,05. Karena kuesioner yang digunakan dalam uji validitas ini adalah 50% dari jumlah sampel, maka yang digunakan yakni sebanyak 50. Maka perhitungannya adalah $df = 50 - 2 = 48$. Maka nilai r tabelnya yaitu sebesar 0,279. Berikut merupakan tabel hasil uji validitas menggunakan SPSS 26 :

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Variabel Kompleksitas Pajak

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kompleksitas Pajak (X1)	X1.1	0,529	0,279	Valid
	X1.2	0,592	0,279	Valid
	X1.3	0,535	0,279	Valid
	X1.4	0,453	0,279	Valid
	X1.5	0,521	0,279	Valid
	X1.6	0,621	0,279	Valid
	X1.7	0,513	0,279	Valid
	X1.8	0,553	0,279	Valid

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel Kompleksitas Pajak (X1) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan atau indikator variabel Kompleksitas Pajak (X1) dinyatakan valid.

Table 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel *Tax Evasion*

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Tax Evasion (X2)	X2.1	0,431	0,279	Valid
	X2.2	0,624	0,279	Valid
	X2.3	0,786	0,279	Valid
	X2.4	0,624	0,279	Valid
	X2.5	0,786	0,279	Valid
	X2.6	0,351	0,279	Valid

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel Tax Evasion (X2) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan atau indikator variabel Tax Evasion (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3)	X3.1	0,689	0,279	Valid
	X3.2	0,479	0,279	Valid
	X3.3	0,812	0,279	Valid
	X3.4	0,660	0,279	Valid
	X3.5	0,438	0,279	Valid
	X3.6	0,613	0,279	Valid

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan semua item pernyataan atau indikator variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pajak

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kepatuhan Pajak (Y)	Y.1	0,724	0,279	Valid
	Y.2	0,650	0,279	Valid
	Y.3	0,547	0,279	Valid
	Y.4	0,421	0,279	Valid
	Y.5	0,662	0,279	Valid
	Y.6	0,591	0,279	Valid
	Y.7	0,608	0,279	Valid

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan atau indikator variabel Kepatuhan Pajak (Y) memiliki nilai r hitung $>$ r tabel, maka

dapat disimpulkan semua item pernyataan atau indikator variabel Kepatuhan Pajak (Y) dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas dan kredibilitas kusioner yang mengandung indikator variabel tersebut. Menurut (Ghozali, 2011), suatu konstruk atau variabel dianggap realibel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60. Tabel berikut berisi hasil uji reabilitas:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
Kompleksitas Pajak (X1)	0,645	0,60	Reliabel
Tax Evasion (X2)	0,665	0,60	Reliabel
Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3)	0,678	0,60	Reliabel
Kepatuhan Pajak (Y)	0,710	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah reliabel.

4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Sihabudin et al., 2021).

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24070383
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) normalitas kolmogorov smirnov sebesar $0,058 > 0,05$, dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Sihabudin et al., 2021:90).

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dalam uji Multikolinearitas, nilai tolerance dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dapat dilihat melalui output SPSS untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057		
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000	.602	1.662
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001	.638	1.566
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000	.695	1.440

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF $< 10,00$, maka dari itu dapat disimpulkan

bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Sihabudin et al., 2021:141).

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.523**	.495**	-.060
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.463
		N	150	150	150	150
	X2	Correlation Coefficient	.523**	1.000	.447**	-.016
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.845
		N	150	150	150	150
	X3	Correlation Coefficient	.495**	.447**	1.000	-.016
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.844
		N	150	150	150	150
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.060	-.016	-.016	1.000
		Sig. (2-tailed)	.463	.845	.844	.
		N	150	150	150	150

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. uji heteroskedastisitas spearman rho semua variabel $> 0,05$, maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas (Sihabudin et al., 2021:140).

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menilai kepatuhan wajib pajak pribadi di KPP Pratama Surabaya Wonocolo terhadap variabel seperti kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, dan kewajiban moral wajib pajak. Pengaruh variabel independen dan dependen dapat dihitung dengan menggunakan persamaan regresi berganda. Hasil regresi berganda berdasarkan perhitungan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

$$Y = 3,242 + 0,344 X1 + 0,215 X2 + 0,403 X3 + e$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut (Sugiyanto et al., 2022: 33-34):

1. Nilai konstanta sebesar 3,242, artinya tanpa adanya variabel Kompleksitas Pajak (X1), Tax Evasion (X2), Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3), maka variabel Kepatuhan Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,242.
2. Nilai koefisien beta variabel Kompleksitas Pajak (X1) sebesar 0,344, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Kepatuhan Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,344.
3. Nilai koefisien beta variabel Tax Evasion (X2) sebesar 0,215, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Kepatuhan Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,215.
4. Nilai koefisien beta variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3) sebesar 0,403, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X3 mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel Kepatuhan Pajak (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,403.

4.2.6 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F

Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015:50) (Nuryadi et al., 2017:76):

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Prob. < \alpha$, maka H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Prob. > \alpha$, maka H_0 diterima

Menurut (Suyono, 2015:50), rumus mencari F tabel dengan derajat bebas pembilang adalah $k-1$, dan derajat bebas penyebut adalah $n-k$. Dimana k adalah total semua variabel dan n adalah jumlah sampel. Maka, df untuk pembilang $N1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan df untuk pembilang $N2 = n-k = 150-4 = 146$ yang berarti nilai f tabel yaitu 2,667.

Tabel 4.20
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1216.901	3	405.634	79.165	.000 ^b
	Residual	748.092	146	5.124		
	Total	1964.993	149			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Nilai F hitung sebesar $79,165 > F_{tabel} 2,667$ dan nilai $Prob. 0.000 < 0,05$, maka H_1 diterima, artinya kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Wonocolo.

2. Hasil Uji t

Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015:71) ((Nuryadi et al., 2017:76):

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Prob. < \alpha$, maka H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Prob. > \alpha$, maka H_0 diterima

Menurut (Suyono, 2015:72), rumus menghitung t tabel dengan derajat bebas $n - k$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah total semua variabel. Maka, dapat dihitung $150-4 = 146$ yang berarti nilai t tabel 1,976. Nilai t hitung selalu dibaca

multak (nilainya selalu positif), jika didapat nilai t hitung negatif maka nilai mutlaknya diperoleh dengan menghilangkan tanda negatif, setelah itu dibandingkan dengan nilai t tabel (Suyono, 2015:71).

Tabel 4.19
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel Kompleksitas Pajak (X1) sebesar 5,981 > nilai t tabel yaitu 1,976 atau nilai Prob. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H2a diterima, artinya kompleksitas pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Wonocolo.
2. Nilai t hitung variabel Tax Evasion (X2) sebesar 3,327 > nilai t tabel yaitu 1,976 atau nilai Prob. sebesar $0,001 < 0,05$, maka H2b diterima, artinya *tax evasion* secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Wonocolo.
3. Nilai t hitung variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3) sebesar 5,615 > nilai t tabel yaitu 1,976 atau nilai Prob. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H2c diterima, artinya kewajiban moral wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Wonocolo.

3. Hasil Uji Dominan

Tabel 4.21
Hasil Uji Dominan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Nilai sig. variabel Kompleksitas Pajak (X1) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Standardized Coefficients sebesar 0,394 lebih besar dibandingka nilai Standardized Coefficients variabel Tax Evasion (X2), Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3) yaitu 0,213 dan 0,344, maka H3 diterima, artinya kompleksitas pajak berpengaruh secara dominan terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Wonocolo. Ditambah dengan persepsi masyarakat ketika penyebaran kuesioner menyebutkan bahwa peraturan perpajakan sangat kompleks dan membingungkan, membuat mereka enggan membayar pajak. Hal tersebut membuktikan bahwa kompleksitas pajak secara dominan mempengaruhi kepatuhan pajak.

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.611	2.264

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Hasil Penelitian statistik SPSS 26 (Peneliti, 2024)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,611 atau 61,1%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kompleksitas Pajak (X1), Tax Evasion (X2), Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3), mampu

menjelaskan variabel Kepatuhan Pajak (Y) sebesar 61,1%, sedangkan sisanya yaitu 38,9% ($100 - \text{nilai adjusted R Square}$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini (Sihabudin et al., 2021) (Sugiyanto et al., 2022:33-34).

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini, variabel independen yang dianalisis meliputi Kompleksitas Pajak, *Tax Evasion*, dan Kewajiban Moral Wajib Pajak. Variabel dependen yang menjadi fokus adalah Kepatuhan Pajak. Berikut adalah pembahasan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda:

1. Pengaruh Kompleksitas Pajak terhadap Kepatuhan Pajak

Variabel Kompleksitas Pajak (X1) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,344 dengan nilai t hitung sebesar 5,981, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,976, dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kompleksitas Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Artinya, semakin tinggi kompleksitas pajak yang dirasakan oleh wajib pajak, maka kepatuhan pajak juga cenderung meningkat. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa ketika wajib pajak memahami dengan baik peraturan pajak yang kompleks, mereka lebih cenderung untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pemahaman yang baik terhadap kompleksitas pajak mungkin mendorong wajib pajak untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam

melaksanakan kewajiban perpajakan mereka, sehingga meningkatkan tingkat kepatuhan.

2. Pengaruh Tax Evasion terhadap Kepatuhan Pajak

Variabel Tax Evasion (X_2) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,215 dengan nilai t hitung sebesar 3,327, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,976, dan nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Tax Evasion memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Ini berarti bahwa semakin besar kesadaran dan pengetahuan wajib pajak tentang penggelapan pajak, semakin tinggi tingkat kepatuhan pajak mereka. Kesadaran akan konsekuensi hukum dan moral dari penggelapan pajak mungkin membuat wajib pajak lebih enggan untuk melakukan tindakan penggelapan, sehingga mendorong mereka untuk lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang penggelapan pajak juga dapat membantu wajib pajak untuk menghindari kesalahan yang tidak disengaja dalam pelaporan pajak mereka.

3. Pengaruh Kewajiban Moral Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak

Variabel Kewajiban Moral Wajib Pajak (X_3) memiliki nilai koefisien beta sebesar 0,403 dengan nilai t hitung sebesar 5,615, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,976, dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kewajiban Moral Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Artinya, semakin tinggi kewajiban moral yang dirasakan oleh wajib pajak, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pajak

mereka. Kewajiban moral wajib pajak berkaitan dengan kesadaran dan komitmen pribadi untuk melaksanakan kewajiban perpajakan sebagai bentuk kontribusi terhadap negara. Ketika wajib pajak memiliki kesadaran moral yang tinggi tentang pentingnya membayar pajak, mereka akan lebih cenderung untuk patuh dan melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan benar.

4. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar bahwa pelaksanaan penelitian terbatas. Bagi peneliti dan pembaca, batasan ini harus dipertimbangkan. Penelitian selanjutnya akan mampu mengatasi keterbatasan penelitian ini, yang diperkirakan tidak akan mengurangi manfaat yang diperoleh. Beberapa keterbatasan penelitian adalah:

1. Dalam tanggapan responden adanya kemungkinan bias dalam tanggapan responden, seperti bias sosial yang mempengaruhi jawaban mereka untuk terlihat lebih patuh terhadap pajak daripada kenyataan.
2. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas, sehingga tidak dapat menangkap dinamika perubahan perilaku dan persepsi wajib pajak terhadap kepatuhan pajak dari waktu ke waktu.
3. Penelitian ini hanya mencakup wajib pajak perorangan di KPP Pratama Surabaya Wonocolo, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk wajib pajak perorangan di KPP lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka peneliti mengajukan beberapa kesimpulan :

1. Kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hal ini dapat diketahui dari uji hipotesis diperoleh nilai F hitung sebesar $79,165 > F_{\text{tabel}} 2,667$ dan nilai Probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa H1 diterima, artinya kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak di kalangan wajib pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo.
2. Kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, kewajiban moral wajib pajak secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan pajak. Hal ini dapat diketahui dari Kompleksitas pajak (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,981 dengan probabilitas 0,000, *Tax Evasion* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 3,327 dengan probabilitas 0,001, dan kewajiban moral wajib pajak (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 5,615 dengan probabilitas 0,000. Semua nilai t hitung tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,976, dan semua nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan pajak.

3. Kompleksitas pajak berpengaruh secara dominan terhadap kepatuhan pajak.

Hal ini dapat diketahui dari tiga variabel yang terdiri dari kompleksitas pajak (X1), *Tax Evasion* (X2), kewajiban moral wajib pajak (X3) terhadap kepatuhan pajak (Y), yang mempunyai nilai koefisien β (beta) terbesar yaitu kompleksitas pajak (X1) dengan nilai 0,394. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan *Tax Evasion* (X2) yang memiliki nilai 0,213 dan kewajiban moral wajib pajak (X3) yang memiliki nilai 0,344. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kompleksitas pajak berpengaruh secara dominan terhadap kepatuhan pajak diterima.

5.2 Saran

1. Agar kontribusi secara simultan lebih meningkat, maka diperlukan peningkatan pengelolaan terhadap setiap variabel yang diteliti, seperti kompleksitas pajak, *Tax Evasion*, dan kewajiban moral wajib pajak, sangat penting untuk meningkatkan kontribusi mereka secara bersamaan terhadap kepatuhan pajak.
2. Agar kontribusi secara parsial lebih meningkat, maka perlu peningkatan pengelolaan terhadap kewajiban moral wajib pajak, mengingat nilai *t* hitung variabel kewajiban moral wajib pajak lebih rendah daripada variabel kompleksitas pajak dan *Tax Evasion*, peningkatan pengelolaan terhadap kewajiban moral wajib pajak diperlukan untuk meningkatkan kontribusi variabel ini secara parsial terhadap kepatuhan pajak.
3. Berdasarkan hasil analisis, kompleksitas pajak memiliki kontribusi yang dominan terhadap variabel yang lain. Oleh karena itu, peneliti menyarankan

agar peneliti selanjutnya lebih fokus pada peningkatan kinerja dalam hal *Tax Evasion* dan kewajiban moral wajib pajak. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan cara-cara efektif dalam mengurangi kompleksitas pajak dan meningkatkan kewajiban moral wajib pajak serta mengurangi tax evasion.

4. Dalam mengatasi keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan penggunaan metode pengumpulan data yang beragam seperti wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mendalam. Serta penekanan pada anonimitas dan kerahasiaan data dapat membantu meningkatkan kejujuran responden.
5. Untuk KPP Pratama Surabaya Wonocolo disarankan untuk meningkatkan edukasi dan sosialisasi melalui media digital, memperkuat pengawasan dan penegakan hukum terhadap *Tax Evasion*, meningkatkan kualitas layanan dengan menyediakan konsultasi pajak yang responsif dan pelatihan rutin bagi petugas pajak, memberikan penghargaan bagi wajib pajak patuh, serta mengembangkan sistem informasi pajak yang terintegrasi dan digitalisasi layanan perpajakan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan pajak wajib pajak perorangan

DAFTAR PUSTAKA

- Alm, J., & Kasper, M. (2020). Tax evasion, market adjustments, and income distribution. *IZA World of Labor*, 2(91), 1–11. <https://doi.org/10.15185/izawol.91.v2>
- Al-Rahamneh, N. M., & Bidin, Z. (2022). The Effect of Tax Fairness, Peer Influence, and Moral Obligation on Sales Tax Evasion among Jordanian SMEs. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm15090407>
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022a). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022b). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Info Artha*, 6(1), 1–12.
- Arifin, J. (2022). Determinants Of The Effectiveness Of Audit Procedures In Revealing Fraud: An Attribution Theory Approach. 11(6), 378–387.
- Byrne, D., & Callaghan, G. (2013). Complexity Theory and the Social Sciences: The State of the Art; Second Edition. <https://doi.org/10.4324/9781003213574>
- Dharmawan, Y. E., & Adi, P. H. (2021). Kompleksitas Pajak, Moral Wajib Pajak dan Norma Subyektif Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i2.35699>
- Dwi, Y., Dhiana Paramita, P., Prananditya, A., Jurusan, M., Fakultas, A., Universitas, E., Semarang, P., Dosen,), & Akuntansi, J. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Preferensi Resiko Sebagai Variabel Moderating. *Journal of Accounting*.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). Multivariate Data Analysis (Seventh Ed). *Harlow: Pearson New International Edition*.
- Indrayani, M. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Kharisma*, 5(1), 50.

- Irianto, A. (2015). Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi & Pengembangannya. *Prenada Media Grup*.
- Ismail, T. (2013). Analisis dan Evaluasi tentang Pajak dan Retribusi Daerah. *Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI*, 1–90.
- Jusoh, Y. H. M., Mansor, F. A., Razak, S. N. A. A., & Noor, W. N. B. W. M. (2021). The Effects of Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Morale Towards Tax Compliance Behaviour Among Salaried Group in Malaysia. *Advances in Business Research International Journal*, 7(2), 250–266. <https://doi.org/10.24191/abrij.v7i2.14326>
- Kassa, E. T. (2021). Factors influencing taxpayers to engage in tax evasion: evidence from Woldia City administration micro, small, and large enterprise taxpayers. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00142-4>
- Kerzner, D. S., & Chodikoff, D. W. (2016). International Tax Evasion In The Global Information Age. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-40421-9>
- Kristanto, A. B., & Noreen, C. A. (2021). Kepatuhan di Tengah Kompleksitas Pajak: Apakah Literasi Memiliki Peran? *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 35–46. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.14>
- Kusno, H. S., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2019). the Effect of Regulatory Complexity, Self-Efficacy, and Service Quality To Obligation of Tax Factors With Tax Planning As Intervening Variables (Case Study: Corporate Taxpayers Registered in Kpp Pratama, Samarinda City). *South East Asia Journal of Contemporary Busines, Economics and Law*, 20(5), 9–16.
- Misra, F. (2019). Tax Compliance: Theories, Research Development and Tax Enforcement Models. *Accruals (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 189–204. <https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.72>
- Nugroho, S., & Elisabeth, D. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Akuntansi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Pembayaran Wajib Pajak Parkir Kota Surabaya. 1, 106–122.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Olson, N. E. (2007). National Taxpayer Advocate.
- Pranciska, N. L. G. L., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2022). Pengaruh Kewajiban Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pendidikan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

- Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *Jurnal kharisma*, 4(3), 67–77.
- Prasetyo, D., & Arisudhana, D. (2019a). Analisis Beberapa Aspek Dalam Diri Wajib Pajak Dan Regulasi Perpajakan Yang Mempengaruhi Ketaatan Wajib Pajak Dalam Pemenuhan Kewajibannya (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama Pe. 8(1), 88–103.
- Prasetyo, D., & Arisudhana, D. (2019b). Analisis Beberapa Aspek Dalam Diri Wajib Pajak Dan Regulasi Perpajakan Yang Mempengaruhi Ketaatan Wajib Pajak Dalam Pemenuhan Kewajibannya (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Kebayoran Lama Periode 2018). *Universitas Budi Luhur*, 8(1), 88–103. <http://www.pajak.go.id/e-filing>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan : teori dan kasus* (E. S. Suharsi, Ed.; 11th ed.). *Salemba Empat*.
- Rossa, E., Muqtafi, A. Z., Rohmawati, A., Athalia, A., Rani, A. S., Pujiwati, A., & Yuyun, Y. (2024). Pengaruh Self Assessment , Sosialisasi Perpajakan Dan Sistem Informasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)*, 2(1), 212–220. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i1.2214>
- Santana, R., Tanno, A., & Misra, F. (2020). Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Benefita*, 5(1), 113–128. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4939>
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV. Pena Persada.
- Simanora, B. (2008). *Panduan riset perilaku konsumen*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sofyan, V. V., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Self Assesment System, Pengetahuan, Sanksi, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WP. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1097–1107.
- Sudirman, S. R., Lannai, D., & Hajering. (2020). Pengaruh Norma Subjektif, Kewajiban Moral dan Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Makassar Utara. *ISSN*, 3(2), 164–190. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp-amnesty/article/view/4412/2896>

- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, E. S. W. C., Jacob, J., Nuraini, Y. B. A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (M. Surur, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Academia Publication.
- Sugiyanto, E. kusumaningtyas, Subagyo, E., Adinugroho, W. catur, Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono. (2019). Sugiyono - Kualitatif Kuantitatif RnD (2019). 1–440.
- Suyono. (2015). Analisis Regresi untuk Penelitian (1st ed.). Deepublish.
- Utara, A. S. (2011). Pengantar Hukum Pajak. Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan. www.bppk.depkeu.go.id/unit-kerja/unit-pusat/pusdiklat-pajak/
- Vozzola, E. C., & Senland, A. K. (2022). Moral Development Theory and Applications (Vol. 2). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429295461>
- Zain, M. (2007). Manajemen Perpajakan Edisi 3. Salemba Empat.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KOMPLEKSITAS PAJAK, *TAX EVASION*, KEWAJIBAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK (Studi Kasus Wajib Pajak Perorangan KPP Pratama Surabaya Wonocolo).

LAMPIRAN 1: Kuesioner Penelitian

Tujuan pengisian kuesioner ini adalah untuk penelitian ilmiah dan kemajuan pengetahuan. Peneliti akan merahasiakan tanggapan dan pemikiran Anda.

I. PETUNJUK PENGISIAN :

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara paling tepat.
3. Isilah identitas responden dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara yang sebenarnya.

II. IDENTITAS RESPONDEN:

- i. Jenis Kelamin : (1) Laki-Laki (2) Perempuan
- ii. Jenis Pekerjaan : (1) Karyawan Swasta (2) Mahasiswa
(3) Pegawai Negeri Sipil (4) Instansi Pemerintah
- iii. Pendidikan Terakhir : (1) SD (2) SMP (3) SMA/SMK
(4) S1 (5) S2

Jumlah Penghasilan : (1) <Rp2.000.000 (2)Rp2.000.000-Rp4.000.000

(3) Rp4.000.000-Rp7.000.000 (4)>Rp7.000.000

III. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kompleksitas Pajak (X1)						
1	Saya merasa pengisian formulir administrasi pajak sangat sulit dan rumit					
2	Saya merasa kesulitan dalam memahami isi dari formulir administrsi pajak.					
3	Saya merasa pengisian formulir administrasi pajak adalah sesuatu hal yang rumit dan membingungkan.					
4	Saya merasa Undang-Undang dan peraturan perpajakan sulit untuk dipahami.					
5	Saya merasa kesulitan dalam mengimplementasikan undang-undang/ peraturan pajak					
6	Saya merasa kesulitan dalam memahami setiap bait yang ada di undang-undang/peraturan pajak					
7	Instruksi dalam formulir administrasi pajak kurang lengkap dan rinci.					
8	Saya merasa instruksi formulir administrasi pajak menggunakan bahasa yang sulit untuk dipahami.					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Tax Evasion (X2)						
1	Manipulasi jumlah bayar pajak adalah tindakan yang tidak etis.					
2	Tax Evasion etis apabila saya tidak merasakan manfaat dari uang pajak yang saya setor					
3	Tax Evasion etis apabila terdapat diskriminasi dalam perpajakan					

4	Sanksi atas pelanggaran peraturan dalam perpajakan tidak cukup berat.					
5	Jika kinerja pemerintah khususnya aparat perpajakan buruk dan tingginya angka korupsi terhadap dana perpajakan, maka masyarakat/WP akan enggan dalam membayar pajak					
6	Saya berniat untuk melakukan penghindaran pajak karena merasa rugi.					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kewajiban Moral Wajib Pajak (X3)						
1	Membayar pajak adalah moral setiap warga negara.					
2	Saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal salah satunya untuk tepat waktu dalam melaporkan dan membayar pajak.					
3	Saya berniat untuk mengurangi jumlah pendapatan ketika melaksanakan pelaporan SPT.					
4	Saya merasa bersalah ketika tidak membayar pajak dengan benar dan tepat waktu.					
5	Ketidakpatuhan pembayaran pajak merupakan perilaku yang buruk					
6	Saya merasa bersalah ketika melanggar peraturan perpajakan.					

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kepatuhan Pajak (Y)						
1	Formulir pendaftaran sebagai wajib pajak perorangan sudah saya isi dengan lengkap.					
2	Data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelaporan sudah lengkap.					
3	Jumlah pendapatan yang diterima sama dengan jumlah yang dilaporkan.					

4	Pengisian SPT harus diisi dengan jujur sesuai kondisi wajib pajak yang sebenarnya.					
5	Saya selalu tepat waktu dalam pelaporan SPT					
6	Saya selalu tepat waktu dalam pembayaran pajak					
7	Menunda pembayaran pajak dapat merugikan negara					

Terimakasih atas waktu yang saudara berikan untuk mengisi jawaban atau penilaian ini, semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

LAMPIRAN 2: TABULASI DATA HASIL PENELITIAN (IDENTITAS RESPONDEN)

NO.	Jenis Kelamin	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Jumlah Penghasilan
1	Perempuan	Karyawan Swasta	SMP	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
2	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
3	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
4	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	<Rp2.000.000
5	Perempuan	Pegawai Negri Sipil	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
6	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
7	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
8	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	<Rp2.000.000
9	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
10	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
11	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
12	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
13	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
14	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
15	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	<Rp2.000.000
16	Perempuan	Mahasiswa	S1	<Rp2.000.000
17	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
18	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
19	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
20	Perempuan	Instansi Pemerintah	S1	>Rp7.000.000
21	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
22	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
23	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	>Rp7.000.000
24	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
25	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
26	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
27	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
28	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
29	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
30	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000

31	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
32	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
33	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
34	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
35	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
36	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
37	Perempuan	Instansi Pemerintah	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
38	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
39	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
40	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
41	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
42	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
43	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
44	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
45	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
46	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
47	Perempuan	Instansi Pemerintah	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
48	Perempuan	Karyawan Swasta	S2	>Rp7.000.000
49	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
50	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
51	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
52	Perempuan	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
53	Perempuan	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
54	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
55	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
56	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
57	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
58	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
59	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
60	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
61	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
62	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
63	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
64	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
65	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000

66	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
67	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S2	>Rp7.000.000
68	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
69	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
70	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
71	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
72	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
73	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	>Rp7.000.000
74	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
75	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
76	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
77	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
78	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
79	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
80	Laki-Laki	Instansi Pemerintah	S2	>Rp7.000.000
81	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
82	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
83	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
84	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S2	>Rp7.000.000
85	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
86	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
87	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
88	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
89	Laki-Laki	Instansi Pemerintah	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
90	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
91	Perempuan	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
92	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
93	Perempuan	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
94	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
95	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000

96	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
97	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
98	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
99	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	>Rp7.000.000
100	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S2	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
101	Perempuan	Karyawan Swasta	SMP	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
102	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
103	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
104	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	<Rp2.000.000
105	Perempuan	Pegawai Negri Sipil	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
106	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
107	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
108	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	<Rp2.000.000
109	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
110	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
111	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
112	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
113	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
114	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
115	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	<Rp2.000.000
116	Perempuan	Mahasiswa	S1	<Rp2.000.000
117	Laki-Laki	Karyawan Swasta	S1	>Rp7.000.000
118	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
119	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
120	Perempuan	Instansi Pemerintah	S1	>Rp7.000.000
121	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
122	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
123	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	>Rp7.000.000
124	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
125	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
126	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
127	Laki-Laki	Mahasiswa	SMA/SMK	<Rp2.000.000
128	Laki-Laki	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
129	Laki-Laki	Pegawai Negri Sipil	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
130	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000

131	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
132	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
133	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
134	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
135	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
136	Perempuan	Mahasiswa	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
137	Perempuan	Instansi Pemerintah	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
138	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
139	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
140	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
141	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
142	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
143	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
144	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
145	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
146	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
147	Perempuan	Instansi Pemerintah	SMA/SMK	Rp4.000.000 - Rp7.000.000
148	Perempuan	Karyawan Swasta	S2	>Rp7.000.000
149	Perempuan	Karyawan Swasta	SMA/SMK	Rp2.000.000 - Rp4.000.000
150	Perempuan	Karyawan Swasta	S1	Rp4.000.000 - Rp7.000.000

LAMPIRAN 3: TABULASI DATA HASIL PENELITIAN TABULASI HASIL PENELITIAN (JAWABAN RESPONDEN)

No.	X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 1.4	X 1.5	X 1.6	X 1.7	X 1.8	X 2.1	X 2.2	X 2.3	X 2.4	X 2.5	X 2.6	X 3.1	X 3.2	X 3.3	X 3.4	X 3.5	X 3.6	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	X 1	X 2	X3	Y
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	29	28	18	32
2	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	32	29	24	35
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	2	29	23	24	25
4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	20	18	20	21
5	4	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	2	31	25	27	26
6	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	25	27	28
7	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	35	26	24	31
8	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	32	29	22	29
9	4	5	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	31	24	24	25
10	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	30	24	26	29
11	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	5	3	3	5	31	29	25	24
12	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	28	25	25	22
13	3	4	4	4	4	3	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	3	3	3	30	24	25	22
14	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	1	3	5	5	4	5	3	33	28	26	26
15	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	31	21	25	24
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	37	24	30	32
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	31	20	23	31
18	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	31	24	25	31
19	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	31	25	22	32
20	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	31	29	24	32
21	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	35	30	28	33

22	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	27	29	27	32
23	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	33	27	26	31
24	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	36	24	25	30
25	4	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	27	24	25	30
26	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	33	21	24	31
27	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	38	29	22	31
28	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	38	28	26	31
29	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	37	30	26	32
30	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	34	23	28	31
31	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	36	23	28	32
32	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	33	30	28	29
33	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	34	26	28	33
34	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	34	26	28	33
35	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	35	26	28	32
36	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	32	19	28	33
37	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	34	25	28	32
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	33	25	28	31
39	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	34	24	28	30
40	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	34	20	28	30
41	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	36	25	28	32
42	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	36	30	28	31
43	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	36	28	28	33
44	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	33	22	28	32
45	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	34	26	28	31
46	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	34	26	28	32
47	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	35	30	28	33

48	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	32	25	28	32
49	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	34	25	28	31
50	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	33	25	28	31
51	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	31	24	24	27
52	3	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	30	18	23	25
53	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	29	23	24	28
54	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	29	18	23	26
55	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	29	25	23	28
56	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	24	24	28
57	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	29	26	24	29
58	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	30	26	23	29
59	4	3	4	4	3	2	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	29	22	23	27
60	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	31	27	22	28
61	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	29	24	24	27
62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	25	18	23	24
63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	31	24	24	26
64	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	27	23	23	26
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	25	20	23	24
66	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	30	24	24	29
67	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	4	5	32	18	23	27
68	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	29	22	23	29
69	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	2	4	3	4	4	5	4	5	30	21	21	29
70	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	31	21	22	29
71	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	32	22	22	30
72	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	36	23	23	31
73	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	32	21	25	30

74	2	5	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	5	2	5	28	19	19	27
75	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	33	23	23	29
76	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	37	28	23	31
77	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	30	22	21	30
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	32	22	18	29
79	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	5	5	5	30	26	21	30
80	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	31	25	24	27
81	3	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	32	24	25	27
82	3	3	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	29	28	23	29
83	2	3	4	3	3	5	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	5	4	4	4	2	4	26	20	21	25
84	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	20	20	23	24
85	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	29	27	23	25
86	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	35	29	23	31
87	3	4	5	5	5	2	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	33	27	25	29
88	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	26	22	23	26
89	2	4	4	3	3	3	3	3	5	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	25	22	21	22
90	2	3	3	3	3	4	3	4	5	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	25	22	21	22
91	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	29	28	26	33
92	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	5	4	30	22	26	29
93	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	28	28	26	32
94	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	30	23	26	30
95	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	28	28	26	34
96	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	29	22	26	33
97	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	5	4	30	23	26	30
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	32	28	28	34
99	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	29	22	26	33

100	5	5	5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	35	18	23	29
101	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3	3	5	30	25	22	28
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	40	30	28	34
103	3	3	3	4	3	3	4	2	5	3	3	5	5	3	5	3	1	5	5	3	4	3	3	4	3	4	5	25	24	22	26
104	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	24	19	19	23
105	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	1	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	30	22	23	29
106	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	4	18	16	17	16
107	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	2	5	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	28	22	19	22
108	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	22	19	22
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	2	5	40	30	26	30
110	5	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	5	2	4	4	3	3	3	3	5	24	20	22	25
111	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	30	25	17	26
112	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	28	24	28
113	2	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	32	28	20	28
114	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	2	5	4	4	3	4	5	4	34	29	23	29
115	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	3	5	5	34	29	24	29
116	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	38	30	26	33
117	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	29	22	20	28
118	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	33	30	30	35
119	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	33	30	30	35
120	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	30	20	21	30
121	3	2	4	3	4	5	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	28	17	22	27
122	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	36	27	28	33
123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40	30	30	35
124	3	2	2	4	2	2	2	3	5	5	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	1	3	5	5	4	4	4	20	25	23	26
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	18	18	21

126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	4	3	24	18	18	21	
127	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	33	23	20	26
128	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	30	30	30	35	
129	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	30	30	30	35	
130	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25	24	24	28	
131	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	33	27	30	35	
132	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	1	3	4	3	5	5	5	5	3	3	5	32	23	21	31
133	2	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	25	27	25	26
134	4	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	30	28	22	29
135	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	36	30	27	32
136	3	3	3	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	1	5	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	26	20	22	28
137	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	36	24	30	33
138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	18	18	21	
139	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	33	25	24	28
140	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	2	4	5	2	5	4	4	4	4	4	3	33	25	22	28
141	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	35	26	25	31
142	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	4	36	27	24	32
143	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	2	4	4	1	5	5	4	5	5	4	4	36	27	20	32
144	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	1	5	5	5	5	5	5	4	38	29	21	34
145	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	2	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	34	25	25	32
146	4	5	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	30	29	26	29
147	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	28	24	24	28
148	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	28	24	24	28
149	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	21	18	20	22
150	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	36	30	21	31

LAMPIRAN 4 : STATISTIK DATA DARI SPSS

1. Deskripsi Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	48	32.0	32.0	32.0
	Perempuan	102	68.0	68.0	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

		Jenis Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Instansi Pemerintah	8	5.3	5.3	5.3
	Karyawan Swasta	101	67.3	67.3	72.7
	Mahasiswa	21	14.0	14.0	86.7
	Pegawai Negri Sipil	20	13.3	13.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	69	46.0	46.0	46.0
	S2	6	4.0	4.0	50.0
	SMA/SMK	73	48.7	48.7	98.7
	SMP	2	1.3	1.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

		Jumlah Penghasilan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp2.000.000	22	14.7	14.7	14.7
	>Rp7.000.000	18	12.0	12.0	26.7

Rp2.000.000 - Rp4.000.000	56	37.3	37.3	64.0
Rp4.000.000 - Rp7.000.000	54	36.0	36.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

2. Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	150	2	5	3.91	.802
X1.2	150	2	5	3.85	.825
X1.3	150	2	5	3.96	.704
X1.4	150	2	5	3.85	.730
X1.5	150	2	5	3.75	.759
X1.6	150	2	5	3.89	.773
X1.7	150	2	5	3.83	.763
X1.8	150	2	5	4.02	.755
X1	150	18	40	31.06	4.152
Valid N (listwise)	150				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	150	3	5	4.19	.748
X2.2	150	2	5	4.09	.937
X2.3	150	1	5	3.94	.884
X2.4	150	1	5	4.20	.835
X2.5	150	2	5	3.99	.882
X2.6	150	1	5	4.13	.816
X2	150	16	30	24.55	3.583
Valid N (listwise)	150				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	150	2	5	4.11	.829
X3.2	150	2	5	4.05	.712
X3.3	150	1	5	3.91	.996
X3.4	150	2	5	4.19	.679
X3.5	150	2	5	4.15	.739

X1.5	Pearson Correlation	.308*	-.097	.050	.084	1	.359*	.187	.466*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.030	.501	.731	.563		.010	.194	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.141	.166	.353*	.301*	.359*	1	.095	.337*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.330	.250	.012	.034	.010		.512	.017	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.7	Pearson Correlation	.230	.431**	.111	-.018	.187	.095	1	.002	.513**
	Sig. (2-tailed)	.109	.002	.443	.899	.194	.512		.991	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1.8	Pearson Correlation	.372**	-.012	.063	.158	.466**	.337*	.002	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.008	.937	.662	.273	.001	.017	.991		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X1	Pearson Correlation	.529**	.592**	.535*	.453*	.521**	.621*	.513*	.553*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.039	.337*	.039	.337*	-.131	.431**
	Sig. (2-tailed)		.786	.017	.786	.017	.366	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.039	1	.103	1.000**	.103	.029	.624**
	Sig. (2-tailed)	.786		.476	.000	.476	.841	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.337*	.103	1	.103	1.000**	.202	.786**

	Sig. (2-tailed)	.017	.476		.476	.000	.160	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.039	1.000**	.103	1	.103	.029	.624**
	Sig. (2-tailed)	.786	.000	.476		.476	.841	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.337*	.103	1.000**	.103	1	.202	.786**
	Sig. (2-tailed)	.017	.476	.000	.476		.160	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	-.131	.029	.202	.029	.202	1	.351*
	Sig. (2-tailed)	.366	.841	.160	.841	.160		.012
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2	Pearson Correlation	.431**	.624**	.786**	.624**	.786**	.351*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.012	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.044	.406**	.274	.312*	.354*	.689**
	Sig. (2-tailed)		.761	.003	.054	.027	.012	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.044	1	.290*	.290*	.093	.204	.479**
	Sig. (2-tailed)	.761		.041	.041	.521	.155	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

X3.3	Pearson Correlation	.406**	.290*	1	.531**	.250	.518**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.003	.041		.000	.081	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.274	.290*	.531**	1	.033	.366**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.054	.041	.000		.819	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.312*	.093	.250	.033	1	-.123	.438**
	Sig. (2-tailed)	.027	.521	.081	.819		.396	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3.6	Pearson Correlation	.354*	.204	.518**	.366**	-.123	1	.613**
	Sig. (2-tailed)	.012	.155	.000	.009	.396		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X3	Pearson Correlation	.689**	.479**	.812**	.660**	.438**	.613**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.529**	.419**	.240	.260	.215	.256	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.094	.069	.134	.073	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.529**	1	.265	.156	.381**	.268	.173	.650**

	Sig. (2-tailed)	.000		.063	.279	.006	.060	.228	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.419**	.265	1	.110	.116	.348*	.080	.547**
	Sig. (2-tailed)	.002	.063		.446	.421	.013	.579	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.240	.156	.110	1	.125	.124	.188	.421**
	Sig. (2-tailed)	.094	.279	.446		.389	.389	.191	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.260	.381**	.116	.125	1	.335*	.533**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.069	.006	.421	.389		.017	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	Pearson Correlation	.215	.268	.348*	.124	.335*	1	.254	.591**
	Sig. (2-tailed)	.134	.060	.013	.389	.017		.076	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	Pearson Correlation	.256	.173	.080	.188	.533**	.254	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.073	.228	.579	.191	.000	.076		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y	Pearson Correlation	.724**	.650**	.547**	.421**	.662**	.591**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	

N	50	50	50	50	50	50	50	50
---	----	----	----	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.645	8

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.665	6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0

Excluded ^a	0	.0
Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.678	6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.710	7

5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24070383
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.068
Test Statistic		.072

Asymp. Sig. (2-tailed)	.058 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

6. Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057		
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000	.602	1.662
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001	.638	1.566
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000	.695	1.440

a. Dependent Variable: Y

7. Heteroskedastisitas

		Correlations					Unstandardized Residual
			X1	X2	X3		
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.523**	.495**		-.060
		Sig. (2-tailed)		.000	.000		.463
		N	150	150	150		150
	X2	Correlation Coefficient	.523**	1.000	.447**		-.016
		Sig. (2-tailed)	.000		.000		.845
		N	150	150	150		150
	X3	Correlation Coefficient	.495**	.447**	1.000		-.016
		Sig. (2-tailed)	.000	.000			.844
		N	150	150	150		150
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.060	-.016	-.016		1.000
		Sig. (2-tailed)	.463	.845	.844		
		N	150	150	150		150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

8. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000

a. Dependent Variable: Y

9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1216.901	3	405.634	79.165	.000 ^b
	Residual	748.092	146	5.124		
	Total	1964.993	149			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

10. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000

a. Dependent Variable: Y

11. Uji Dominan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.242	1.690		1.918	.057
	X1	.344	.058	.394	5.981	.000
	X2	.215	.065	.213	3.327	.001
	X3	.403	.072	.344	5.615	.000

a. Dependent Variable: Y

12. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.787 ^a	.619	.611	2.264

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

LAMPIRAN 6 : PERHITUNGAN R TABEL

dengan pengujian 2 arah pada tingkat signifikan 0,05.

$df = N-2$

$df = 50-2$

$df = 48$

Karena kuesioner yang digunakan dalam uji validitas adalah 50% dari jumlah sampel, maka $N=50$.

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,755	0,833	0,875	0,951
6	0,622	0,707	0,789	0,834	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,898
8	0,549	0,632	0,716	0,765	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640
22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618

24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507
38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465
46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443
51	0,228	0,271	0,319	0,351	0,439
52	0,226	0,268	0,316	0,348	0,435
53	0,224	0,266	0,313	0,345	0,432
54	0,222	0,263	0,310	0,342	0,428
55	0,220	0,261	0,307	0,339	0,424
56	0,218	0,259	0,305	0,336	0,421
57	0,216	0,256	0,302	0,333	0,418
58	0,214	0,254	0,300	0,330	0,414
59	0,213	0,252	0,297	0,327	0,411
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,408
61	0,209	0,248	0,293	0,322	0,405
62	0,208	0,246	0,290	0,320	0,402
63	0,206	0,244	0,288	0,317	0,399
64	0,204	0,242	0,286	0,315	0,396

65	0,203	0,240	0,284	0,313	0,393
66	0,201	0,239	0,282	0,310	0,390
67	0,200	0,237	0,280	0,308	0,388
68	0,198	0,235	0,278	0,306	0,385
69	0,197	0,234	0,276	0,304	0,382
70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,380
71	0,194	0,230	0,272	0,300	0,377
72	0,193	0,229	0,270	0,298	0,375
73	0,191	0,227	0,268	0,296	0,372
74	0,190	0,226	0,266	0,294	0,370
75	0,189	0,224	0,265	0,292	0,368
76	0,188	0,223	0,263	0,290	0,366
77	0,186	0,221	0,261	0,288	0,363
78	0,185	0,220	0,260	0,286	0,361
79	0,184	0,219	0,258	0,285	0,359
80	0,183	0,217	0,257	0,283	0,357
81	0,182	0,216	0,255	0,281	0,355
82	0,181	0,215	0,254	0,280	0,353
83	0,180	0,213	0,252	0,278	0,351
84	0,179	0,212	0,251	0,276	0,349
85	0,178	0,211	0,249	0,275	0,347
86	0,177	0,210	0,248	0,273	0,345
87	0,176	0,208	0,246	0,272	0,343
88	0,175	0,207	0,245	0,270	0,341
89	0,174	0,206	0,244	0,269	0,339
90	0,173	0,205	0,242	0,267	0,338
91	0,172	0,204	0,241	0,266	0,336
92	0,171	0,203	0,240	0,265	0,334
93	0,170	0,202	0,238	0,263	0,332
94	0,169	0,201	0,237	0,262	0,331
95	0,168	0,200	0,236	0,260	0,329
96	0,167	0,199	0,235	0,259	0,327
97	0,166	0,198	0,234	0,258	0,326
98	0,165	0,197	0,232	0,257	0,324
99	0,165	0,196	0,231	0,255	0,323
100	0,164	0,195	0,230	0,254	0,321

LAMPIRAN 7 : PERHITUNGAN T TABEL

Menurut (Suyono, 2015:72), rumus menghitung t tabel dengan derajat bebas $n - k$,

$$t \text{ table} = n - k$$

$$= 150 - 4$$

$$= 146$$

T TABEL

Pr	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467

25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225

64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	3,173
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	3,172

103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	3,171
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	3,170
105	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	3,170
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623	3,169
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623	3,168
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	3,167
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622	3,167
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621	3,166
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621	3,165
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620	3,165
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	3,164
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620	3,163
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	3,163
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619	3,162
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,619	3,161
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	3,161
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618	3,160
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,160
121	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,159
122	0,677	1,289	1,657	1,980	2,357	2,617	3,158
123	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616	3,158
124	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616	3,157
125	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616	3,157
126	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615	3,156
127	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615	3,156
128	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615	3,155
129	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,614	3,155
130	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614	3,154
131	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614	3,154
132	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,614	3,153
133	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,613	3,153
134	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613	3,152
135	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613	3,152
136	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,612	3,151
137	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612	3,151
138	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612	3,150
139	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,612	3,150
140	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611	3,149
141	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611	3,149

142	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611	3,149
143	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,611	3,148
144	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,610	3,148
145	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610	3,147
146	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610	3,147
147	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610	3,147
148	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609	3,146
149	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609	3,146
150	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609	3,145

LAMPIRAN 8 : PERHITUNGAN F TABEL

Menurut (Suyono, 2015:50), rumus mencari F tabel dengan derajat bebas pembilang adalah k-1,

$$N1 = k - 1$$

$$N2 = n - k$$

$$N1 = 4 - 1$$

$$N2 = 150 - 4$$

$$N1 = 3$$

$$N2 = 146$$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137

10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133

34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001

58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950

82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
101	3,935	3,086	2,695	2,462	2,304	2,190	2,102	2,031	1,974	1,926
102	3,934	3,085	2,694	2,461	2,303	2,189	2,101	2,030	1,973	1,925
103	3,933	3,085	2,693	2,460	2,303	2,188	2,100	2,030	1,972	1,924
104	3,932	3,084	2,692	2,459	2,302	2,187	2,099	2,029	1,971	1,923
105	3,932	3,083	2,691	2,458	2,301	2,186	2,098	2,028	1,970	1,922

106	3,931	3,082	2,690	2,457	2,300	2,185	2,097	2,027	1,969	1,921
107	3,930	3,081	2,689	2,457	2,299	2,184	2,096	2,026	1,969	1,920
108	3,929	3,080	2,689	2,456	2,298	2,184	2,096	2,025	1,968	1,919
109	3,928	3,080	2,688	2,455	2,298	2,183	2,095	2,024	1,967	1,919
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918
111	3,927	3,078	2,686	2,453	2,296	2,181	2,093	2,023	1,965	1,917
112	3,926	3,077	2,686	2,453	2,295	2,181	2,092	2,022	1,964	1,916
113	3,925	3,077	2,685	2,452	2,295	2,180	2,092	2,021	1,964	1,915
114	3,924	3,076	2,684	2,451	2,294	2,179	2,091	2,021	1,963	1,915
115	3,924	3,075	2,683	2,451	2,293	2,178	2,090	2,020	1,962	1,914
116	3,923	3,074	2,683	2,450	2,293	2,178	2,089	2,019	1,962	1,913
117	3,922	3,074	2,682	2,449	2,292	2,177	2,089	2,018	1,961	1,913
118	3,921	3,073	2,681	2,449	2,291	2,176	2,088	2,018	1,960	1,912
119	3,921	3,072	2,681	2,448	2,290	2,176	2,087	2,017	1,959	1,911
120	3,920	3,072	2,680	2,447	2,290	2,175	2,087	2,016	1,959	1,910
121	3,919	3,071	2,680	2,447	2,289	2,174	2,086	2,016	1,958	1,910
122	3,919	3,071	2,679	2,446	2,289	2,174	2,085	2,015	1,957	1,909
123	3,918	3,070	2,678	2,445	2,288	2,173	2,085	2,014	1,957	1,908
124	3,918	3,069	2,678	2,445	2,287	2,173	2,084	2,014	1,956	1,908
125	3,917	3,069	2,677	2,444	2,287	2,172	2,084	2,013	1,956	1,907
126	3,916	3,068	2,677	2,444	2,286	2,171	2,083	2,013	1,955	1,907
127	3,916	3,068	2,676	2,443	2,286	2,171	2,082	2,012	1,954	1,906
128	3,915	3,067	2,675	2,442	2,285	2,170	2,082	2,011	1,954	1,905
129	3,915	3,066	2,675	2,442	2,284	2,170	2,081	2,011	1,953	1,905

130	3,914	3,066	2,674	2,441	2,284	2,169	2,081	2,010	1,953	1,904
131	3,913	3,065	2,674	2,441	2,283	2,168	2,080	2,010	1,952	1,904
132	3,913	3,065	2,673	2,440	2,283	2,168	2,080	2,009	1,951	1,903
133	3,912	3,064	2,673	2,440	2,282	2,167	2,079	2,009	1,951	1,903
134	3,912	3,064	2,672	2,439	2,282	2,167	2,079	2,008	1,950	1,902
135	3,911	3,063	2,672	2,439	2,281	2,166	2,078	2,008	1,950	1,901
136	3,911	3,063	2,671	2,438	2,281	2,166	2,078	2,007	1,949	1,901
137	3,910	3,062	2,671	2,438	2,280	2,165	2,077	2,007	1,949	1,900
138	3,910	3,062	2,670	2,437	2,280	2,165	2,077	2,006	1,948	1,900
139	3,909	3,061	2,670	2,437	2,279	2,164	2,076	2,006	1,948	1,899
140	3,909	3,061	2,669	2,436	2,279	2,164	2,076	2,005	1,947	1,899
141	3,908	3,060	2,669	2,436	2,278	2,163	2,075	2,005	1,947	1,898
142	3,908	3,060	2,668	2,435	2,278	2,163	2,075	2,004	1,946	1,898
143	3,907	3,059	2,668	2,435	2,277	2,163	2,074	2,004	1,946	1,897
144	3,907	3,059	2,667	2,435	2,277	2,162	2,074	2,003	1,945	1,897
145	3,906	3,058	2,667	2,434	2,277	2,162	2,073	2,003	1,945	1,897
146	3,906	3,058	2,667	2,434	2,276	2,161	2,073	2,002	1,945	1,896
147	3,905	3,058	2,666	2,433	2,276	2,161	2,072	2,002	1,944	1,896
148	3,905	3,057	2,666	2,433	2,275	2,160	2,072	2,001	1,944	1,895
149	3,905	3,057	2,665	2,432	2,275	2,160	2,072	2,001	1,943	1,895
150	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274	2,160	2,071	2,001	1,943	1,894

LAMPIRAN 9 : DOKUMENTASI

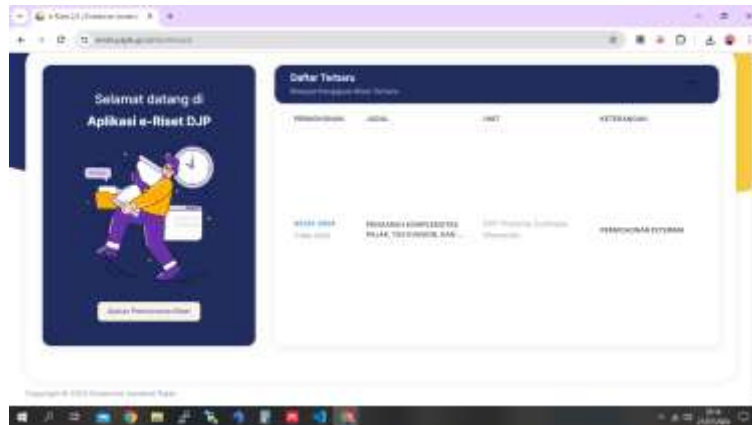


Foto saat pengajuan riset



Foto saat memberi surat pengantar dari DJP
bahwa diizinkan riset di KPP Pratama
Surabaya Wonocolo kepada petugas KPP
Wonocolo



Foto saat penyebaran kuesioner pada
wajib pajak Pribadi di KPP Pratama
Wonocolo

8/22/24, 9:13 AM



Hadya Fandini <hadyafnd@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset

1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: hadyafnd@gmail.com

8 Mei 2024 pukul 09.17



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

KANWIL DJP JAWA TIMUR I

JALAN JAGIR WONOKROMO NO. 104 LANTAI VI-VIII KOTAK POS 1012 SBY,
SURABAYA 60244
TELEPON 031-8482460, 8481125, 8481126; FAKSIMILE 031-8482761, 8481127;
SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-66/RISET/WPJ.11/2024 Surabaya, 8 Mei 2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth Hadya Fandini

Jl Kolonel Sugiono Rt.01 Rw.03 Panjunan, Waru, Sidoarjo

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: 02321-2024 pada 7 Mei 2024, dengan informasi:

NIM : 2012311017
Kategori riset : GELAR-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Bhayangkara Surabaya
Judul Riset : Pengaruh Kompleksitas Pajak, Tax Evasion, Dan Kewajiban Moral Terhadap Kepatuhan Pajak (studi Kasus Wajib Pajak Perorangan Kpp Wonocolo)
Izin yang diminta : Data, Kuisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: 8 Mei 2024 s/d 7 November 2024;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan
Hubungan Masyarakat

Ttd.

Sugeng Pamitu Karyawan



Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hadya Fandini
 N.I.M : 2012311017
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Perpajakan
 Mulai Memprogram : Bulan Oktober Tahun 2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Perpajakan, *Tax Evasion*, dan Moral Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Dalam Seruan Aksi Boikot (Studi Kasus Wajib Pajak Kota Surabaya)
 Pembimbing Utama : Dr. Siti Rosyafah, Dra.Ec., MM.
 Pembimbing Pendamping : Ali Muhdor, SE., MSA.

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	20 November 2023	I, II, III / Revisi		
2.	09 Desember 2023	I, II / Revisi		
3.	12-12-2023	Revisi 1-12 kasus		
4.		Revisi 1-12 Acc		
5.	21 Desember 2023	I, II, III / Acc		
6.	2 Juli 2024	IV, V / Revisi		
7.	9 Juli 2024	IV, V / Acc		
8.	10 Juli 2024	IV, V kasus		
9.	17 Juli 2024	IV, V Acc		
10.				

Surabaya, 17 Juli 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Arief Rahman, SE., M.Si.

NIDN. 0722107604